

**EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI
SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) BINA MUKTI
KABUPATEN LEBAK BANTEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar
Sarjana Olahraga
Program Studi Ilmu Keolahragaan

Oleh:
TB. FAIRUZ ILHAM RAMADHAN
21603141004

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

**EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI
SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) BINA MUKTI
KABUPATEN LEBAK BANTEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar
Sarjana Olahraga
Program Studi Ilmu Keolahragaan

Oleh:
TB. FAIRUZ ILHAM RAMADHAN
21603141004

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

**EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI
SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) BINA MUKTI
KABUPATEN LEBAK BANTEN**

Tb. Fairuz Ilham Ramadhan

NIM 21603141004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi *context*, *input*, *process*, dan *product* pada manajemen pembinaan prestasi Sekolah Sepak Bola Bina Mukti Kabupaten Lebak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode Kualitatif dengan model evaluasi CIPP. Subjek dalam penelitian ini yaitu pengurus, pelatih, dan atlet SSB Bina Mukti. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria: 3 orang pengurus yang aktif bertugas, 3 orang pelatih yang terlibat dalam pembinaan program latihan, dan 9 atlet yang masih aktif latihan. Evaluasi menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini yaitu evaluasi program pembinaan prestasi Sekolah Sepak Bola Bina Mukti dari keseluruhan aspek mendapatkan kriteria cukup yang berarti program pembinaan prestasi Sekolah Sepak Bola Bina Mukti masih belum optimal. Berdasarkan hasil dari masing-masing aspek dengan mengacu pada standar kriteria pembinaan prestasi yang berpedoman pada UU No. 11 tahun 2022 yaitu aspek *context* masuk kriteria cukup, *input* cukup, *process* baik dan *product* baik sekali. Terdapat catatan penting pada aspek *context*, *input*, *process*, dan *product*. Rekomendasi bagi pengelola antara lain aspek *context* untuk menambah jumlah pengurus agar kinerja kepengurusan menjadi lebih optimal, aspek *input* untuk menjalin kerjasama dengan mitra donatur atau sponsor terkait sumber pendanaan, aspek *process* untuk meningkatkan disiplin atlet dalam proses latihan serta lebih dioptimalkan agar menjadi lebih baik lagi, aspek *product* ketika tim SSB Bina Mukti mengikuti turnamen tingkat nasional harus bisa memaksimalkan pemain-pemain yang ada sehingga target juara bisa dicapai.

Kata Kunci: Evaluasi, Manajemen, SSB, Sepak Bola

**EVALUATION ON THE MANAGEMENT OF ACHIEVEMENT
DEVELOPMENT OF SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) BINA MUKTI,
LEBAK REGENCY, BANTEN**

Abstract

This research aims to assess the outcomes of the examination of context, input, process, and product in the management of achievement development at SSB Bina Mukti (Bina Mukti Football School) in Lebak Regency.

This research employed a qualitative methodology utilizing the CIPP evaluation model. The research participants included the administrators, coaches, and athletes of SSB Bina Mukti. The sampling method employed purposive sampling, adhering to the following criteria: 3 administrators who were currently on duty, 3 coaches engaged in the training program, and 9 athletes who were actively training. The assessment employed a qualitative methodology. The data collection employed observation, interviews, and documentation. The data analysis method employed descriptive qualitative analysis.

The research findings indicate that the evaluation of SSB Bina Mukti achievement development program, across all dimensions, has met adequate standards, suggesting that the program remains suboptimal. According to the outcomes of each dimension in relation to the standard requirements for achievement coaching as outlined in Law no. 11 of 2022, the context aspect meets the required criteria, the input is adequate, the process is commendable, and the product is exemplary. Significant observations pertain to the dimensions of context, input, process, and product. Managers are advised to enhance the contextual dimension by increasing the number of administrators to optimize management performance. In terms of input, they should foster collaboration with donor partners or sponsors to secure funding sources. Regarding the process, it is essential to enhance athletes' discipline during training to achieve optimal results. Finally, in the product dimension, the SSB Bina Mukti team must maximize the potential of its players during national tournaments to attain victory.

Keywords: Evaluation, Management, SSB, Football

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tb. Fairuz Ilham Ramadhan

NIM : 21603141004

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti Kabupaten Lebak Banten

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 08 Januari 2025

Yang menyatakan,



Tb. Fairuz Ilham Ramadhan

NIM. 21603141004

LEMBAR PERSETUJUAN

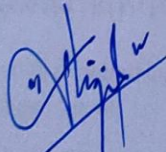
EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI
SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) BINA MUKTI
KABUPATEN LEBAK BANTEN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

TB. FAIRUZ ILHAM RAMADHAN
NIM. 21603141004

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 07 Januari 2025

Mengetahui
Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.
NIP. 19800924 200604 1 001

Menyetujui
Dosen Pembimbing TAS



Prof. Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.
NIP. 19800924 200604 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI
SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) BINA MUKTI
KABUPATEN LEBAK BANTEN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

TB. FAIRUZ ILHAM RAMADHAN
21603141004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 22 Januari 2025

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Sigit Nugroho, M.Or
(Ketua Tim Penguji)



24-01-2025

Dr. Duwi Kurnianto Pambudi, M.Or
(Sekretaris Tim Penguji)



24-01-2025

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AlFO
(Penguji Utama)



30-01-2025

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardyanto Hermawan S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala nikmat-Nya sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik tanpa ada halangan yang berarti. Tugas Akhir Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Tb. Rohim Firmansyah dan Ibu Mae Lestari yang selalu mendoakan, mendukung, memberi nasehat di setiap langkah, memberikan banyak motivasi, memberi kasih sayang dan segalanya yang tak pernah berhenti sampai detik ini.
2. Adik saya tercinta, Ratu Syifa Nurfauziah, Annisa Laudinah, dan Tb. Muhammad Tsaqif Abdullah yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat saya, Azka Haammam, Agnia Mayang, Ari Andi, Dian Fiqih, Fauzi Prayuda, Figo Jaya, Sultan Fiar, Yofa Hervian yang telah membantu saya. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
4. Teman-teman Program Studi Ilmu Keolahragaan UNY Angkatan 2021 yang selalu setia mendukung, memberikan motivasi, semangat, dan penguat mental saya disaat dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Pengurus, Pelatih, dan Atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti yang telah memberi saya kesempatan untuk mengerjakan penelitian saya.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi yang berjudul “Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang telah memberikan kesempatan melanjutkan studi di FIKK UNY.
2. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan atas pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi penulis.
3. Prof. Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or. Selaku Koordinator Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing, serta dosen dan staf yang telah memberikan fasilitas dalam membantu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dari pra-proposal hingga selesai.
4. Dr. Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or. sebagai validator ahli yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dalam validasi instrumen penelitian skripsi.
5. Dr. Abiyyu Amajida, S.Or., M.Or. sebagai validator ahli yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dalam validasi instrumen penelitian skripsi.

6. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan dapat diterapkan pada masyarakat luas.

Yogyakarta, 08 Januari 2025



Tb. Fairuz Ilham Ramadhan

NIM. 21603141004

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Deskripsi Program.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Pikir	23
D. Pertanyaan Evaluasi	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Model Evaluasi CIPP	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Validitas Instrumen	35
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Kriteria Keberhasilan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	80
C. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	86
A. Simpulan	86
B. Rekomendasi	88
C. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Wawancara SSB Bina Mukti	34
Tabel 2. Indeks Gregory	37
Tabel 3. Kriteria Validitas Instrumen	37
Tabel 4. Hasil Penilaian Validator	38
Tabel 5. Hasil Indeks Gregory	39
Tabel 6. Kriteria Keberhasilan Instrumen Evaluasi CIPP	42
Tabel 7. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Context Pengurus	44
Tabel 8. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Context Pelatih	45
Tabel 9. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Context Atlet U-15	46
Tabel 10. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Context Atlet U-13	47
Tabel 11. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Context Atlet U-12	48
Tabel 12. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Input Pengurus	51
Tabel 13. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Input Pelatih	53
Tabel 14. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Input Atlet U-15	55
Tabel 15. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Input Atlet U-13	56
Tabel 16. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Input Atlet U-12	58
Tabel 17. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Process Pengurus	65
Tabel 18. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Process Pelatih	65
Tabel 19. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Process Atlet U-15	66
Tabel 20. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Process Atlet U-13	67
Tabel 21. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Process Atlet U-12	67
Tabel 22. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Product Pengurus	70
Tabel 23. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Product Pelatih	71
Tabel 24. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Product Atlet U-15	72
Tabel 25. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Product Atlet U-13	73
Tabel 26. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi Product Atlet U-12	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir Evaluasi CIPP	24
Gambar 2. Bukti Dokumentasi Akta Notaris SSB Bina Mukti.....	49
Gambar 3. Bukti Dokumentasi Struktur Organisasi SSB Bina Mukti	50
Gambar 4. Bukti Dokumentasi Visi SSB Bina Mukti	50
Gambar 5. Bukti Dokumentasi Misi SSB Bina Mukti.....	50
Gambar 6. Bukti Dokumentasi Program Latihan SSB Bina Mukti	59
Gambar 7. Bukti Dokumentasi Informasi Latihan SSB Bina Mukti	60
Gambar 8. Bukti Dokumentasi Formulir Registrasi SSB Bina Mukti	61
Gambar 9. Bukti Dokumentasi Lisensi Pelatih SSB Bina Mukti.....	62
Gambar 10. Bukti Dokumentasi Raport Atlet SSB Bina Mukti	62
Gambar 11. Bukti Dokumentasi Sarana Latihan SSB Bina Mukti	63
Gambar 12. Bukti Dokumentasi Prasarana Latihan SSB Bina Mukti	63
Gambar 13. Bukti Dokumentasi Periodisasi Tahunan SSB Bina Mukti.....	68
Gambar 14. Bukti Dokumentasi Ujicoba Melawan SSB Badak Muda	68
Gambar 15. Bukti Dokumentasi Internal Game SSB Bina Mukti	69
Gambar 16. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 1 BMC U-12.....	75
Gambar 17. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 1 Liga Anak Indonesia U-11	75
Gambar 18. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 1 GEAS Banten Barat U-10.....	76
Gambar 19. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 1 Prima Etawa Bogor U-9	76
Gambar 20. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 1 SSB Bina Mukti Fest U-9	77
Gambar 21. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 2 SSB Bina Mukti Fest U-15	77
Gambar 22. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 3 SSB Bina Mukti Fest U-15	78
Gambar 23. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 3 Banten Youth Championship ..	78
Gambar 24. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 3 GEAS Banten Barat U-12.....	79
Gambar 25. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 3 Festival ASA Cilegon U-8	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Validator 1	94
Lampiran 2. Surat Keterangan Validator 2	95
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 4. Surat Izin Validator 1	97
Lampiran 5. Surat Pernyataan Validator 1	98
Lampiran 6. Surat Pernyataan Validator 2	99
Lampiran 7. Tabel Instrumen Penelitian Wawancara	100
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	104
Lampiran 9. Prestasi Sekolah Sepak Bola Bina Mukti	105

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Salah satunya pada perlombaan atau pertandingan olahraga setelah melalui berbagai macam latihan. Berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan pada BAB I pasal I Nomor 16 Prestasi merupakan hasil yang dicapai olahragawan atau kelompok olahragawan dalam kegiatan olahraga. Untuk mendukung tercapainya prestasi perlu adanya faktor-faktor yang berperan antara lain pembinaan pada cabang olahraga tersebut. Hal ini dijelaskan dalam konsep olahraga prestasi pada UU No. 12 pasal 1 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, olahraga prestasi yang artinya olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Pembinaan olahraga prestasi ditujukan untuk kemajuan seluruh cabang olahraga yang ada di Indonesia, setiap cabang olahraga memiliki program pembinaan prestasi masing-masing baik dari tingkat daerah dan nasional. Occhino *et al.*, (2014, p. 410) menyatakan bahwa dalam pembinaan olahraga ialah hubungan antara persepsi pelatih untuk memotivasi atletnya dan perilaku pembinaan yang diberlakukan belum diketahui. Proses pembinaan yang terencana, teratur, berkesinambungan serta sistematis harus dilaksanakan evaluasi sebab dapat dikatakan buruk ataupun baik apabila sudah dilakukan

evaluasi. Evaluasi menjadi suatu proses untuk menyimpulkan hasil yang sudah didapatkan dari semua kegiatan yang telah disusun guna mendukung tercapainya suatu tujuan.

Olahraga adalah bentuk aktivitas fisik yang biasanya kompetitif dengan tujuan meningkatkan kemampuan fisik dan keterampilan. Fabio & Kartiko, (2022, p. 14) mengatakan bahwa olahraga merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang menyehatkan tubuh manusia serta sarana kompetisi untuk mencari bakat seseorang di bidang olahraga. Seperti diketahui, olahraga bisa dilakukan secara individu atau berkelompok. Olahraga terdiri dari berbagai macam jenis. Salah satu olahraga yang sangat populer di Indonesia adalah sepak bola.

Sepak bola adalah pertandingan tim yang bertujuan mencetak gol dan mencegah gol masuk ke gawang sendiri. Tim yang berhasil mencetak gol lebih banyak akan keluar sebagai pemenang. Sepakbola melibatkan teknik menendang bola dengan tujuan mencetak gol sambil menjaga agar gawang lawan tidak kebobolan. Di Indonesia, Federasi Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) adalah organisasi sepak bola pusat untuk penguasaan seluruh sepak bola Indonesia dan tentunya memiliki visi, pendekatan, misi, kurikulum dan pedoman dasar untuk kemajuan sepak bola Indonesia di mata dunia.

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, maupun internasional. Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik pada tingkat daerah maupun tingkat pusat. Pembinaan juga

dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, kemudian menumbuhkan kembangkan sentral pembinaan olahraga yang bersifat nasional maupun daerah dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan (UU Nomor 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan).

Pesepak bola anak usia dini dilatih melalui wadah pembinaan yaitu Sekolah Sepak Bola. Sekolah Sepak Bola (SSB) adalah sekolah dengan pengetahuan tentang permainan sepak bola dan merupakan organisasi olahraga sepak bola khusus yang berfungsi untuk membangun potensi atlet dan menjadi forum pembinaan sepak bola sejak anak usia dini. Sekolah Sepak Bola (SSB) juga memberikan dasar yang kuat tentang cara bermain sepak bola yang benar, termasuk di dalamnya membentuk sikap, kepribadian, dan perilaku yang baik, sedangkan pencapaian prestasi merupakan tujuan jangka panjang.

Dalam program pembinaan di usia muda, banyak perbaikan dan penilaian yang perlu dilakukan. Evaluasi adalah penetapan tujuan dari program pelatihan. Evaluasi tersebut merupakan bentuk pengujian pembinaan klub sepak bola untuk mengetahui seberapa besar atlet yang telah menguasai tujuan program pembinaan yang disepakati dan ditetapkan oleh pelatih.

Melakukan penilaian adalah proses aktif yang bertujuan untuk terus mengumpulkan, menggambarkan, memperoleh dan memberikan informasi yang berguna untuk menggunakannya sebagai alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan ketika dianggap bahwa ada kesalahan dalam pembinaan. Evaluasi yang dilakukan secara profesional dapat menghasilkan temuan obyektif yaitu, temuan atau data aktual, analisis, dan kesimpulan yang

pada akhirnya akan menguntungkan semua orang dalam program pelatihan. Program pembinaan sepak bola yang terencana, terarah, sistematis dan berkelanjutan adalah langkah menuju pencapaian puncak prestasi atlet.

Kabupaten Lebak saat ini sudah memiliki Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti. Kehadiran Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti di Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak dapat dijadikan salah satu wadah pendampingan dan penyelenggaraan pelatihan atlet untuk meraih kesuksesan. Tidak menutup kemungkinan atlet yang tergabung dalam Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti dapat direkrut Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI).

Berdasarkan observasi peneliti, Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti adalah sebuah wadah pembinaan dan pengembangan atlet sepak bola yang sangat potensial. Observasi dilakukan dengan cara wawancara kepada pelatih dan pengurus Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti, ada beberapa permasalahan yang terjadi yaitu penerapan fungsi manajemen yang belum diperhatikan seperti pembagian tugas antar pengurus yang belum sesuai, pengurus yang kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan/event, serta penyusunan program kerja yang belum maksimal. Hal ini menyatakan bahwa belum adanya evaluasi yang dilakukan oleh pengurus Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti dengan baik juga prosedural.

Musrifin & Bausad, (2020, p. 113) menyatakan bahwa salah satu faktor atau unsur penting guna mendapatkan suatu prestasi di dalam bidang olahraga, selain penguasaan taktik, mental dan teknik adalah kondisi fisik. Namun secara

prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti masih belum maksimal, padahal secara fasilitas sarana dan prasarana, juga pelatih yang ada cukup berkualitas.

Berdasarkan permasalahan diatas terdapat komponen yang sangat berperan dalam terciptanya prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti dan permasalahan tersebut harus segera diatasi karena berdasarkan penelitian terdahulu bahwa evaluasi, program pembinaan, program latihan bahkan sarana dan prasarana merupakan bagian yang tidak dapat dikesampingkan dalam proses pembinaan prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti.

Pada penelitian ini akan dibahas secara lebih spesifik lagi tentang program pembinaan prestasi pada cabang olahraga sepak bola di Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti. Oleh sebab itu, pengembangan serta peningkatan sistem pembinaan atlet berprestasi mempunyai sebuah target yang akan dicapai dari segi perencanaan atau visi misi yang strategis dengan jangka panjang, jangka menengah ataupun jangka pendek menggunakan ukuran yang sudah sesuai prosedur akan bisa dievaluasi secara berkelanjutan serta bertahap dengan segala program yang termasuk dalam pembinaan olahraga. Adapun pihak yang sangat berpengaruh pada hal tersebut antara lain meliputi pelatih, pengurus serta atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti.

Evaluasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan Metode Evaluasi CIPP (*context, input, process, dan produk*). Diatmika & Tisna, (2020, p. 24) menyatakan bahwa model CIPP dimanfaatkan guna pemetaan atau menganalisis berdasarkan dari evaluasi program pembinaan suatu cabang

olahraga. Keputusan ini diambil karena peneliti melihat bahwa permasalahan yang ada dalam hasil observasi sangat kompleks. tiga tahap awal dalam model CIPP memiliki kegunaan dalam evaluasi studi yang bertujuan untuk perbaikan kontinu (formatif), sementara tahap akhir, yakni tahap keempat, lebih cocok digunakan dalam evaluasi studi akhir (sumatif). Dengan menggunakan CIPP, peneliti berharap mampu membantu untuk menuntaskan permasalahan yang ada sehingga Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti dapat memaksimalkan setiap kejuaraan dengan meraih prestasi maksimal.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui fenomena-fenomena pembinaan olahraga sepakbola di Kabupaten Lebak, atas dasar tersebut sehingga peneliti mengambil penelitian dengan judul “Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti Kabupaten Lebak Banten”.

B. Deskripsi Program

Penelitian ini menguraikan sebuah program pembinaan prestasi yang digunakan untuk menetapkan standar keberhasilan dalam evaluasi program, serta metode dan langkah-langkah yang digunakan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang subjek dan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, berfokus terhadap evaluasi evaluasi program pembinaan sepak bola yang dilakukan di Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti Kabupaten Lebak dengan menerapkan model CIPP yang mencakup berbagai aspek seperti: latar belakang program pembinaan, tujuan dari program pembinaan, isi program, pengurus, pelatih, atlet, sarana dan prasarana, pendanaan, implementasi program pembinaan, pelaksanaan latihan, monitoring dan

evaluasi (Monev), serta capaian prestasi. Pemilihan metode CIPP karena mempunyai sifat terpadu, mendasar dan menyeluruh. Kurniawati (2020, p. 20) menyatakan bahwa keunggulan metode CIPP memiliki sebuah format evaluasi yang komprehensif di setiap langkah-langkah evaluasinya dibandingkan dengan metode-metode evaluasi lainnya. Semua ini akan dibahas dengan teliti melalui instrumen penelitian yang sudah divalidasi, mengutarakan fakta-fakta yang ada di suatu program pembinaan prestasi sehingga peneliti mampu menemukan semua kekurangan di program pembinaan prestasi tersebut. Ketika sudah mempunyai hasil yang telah diinginkan dari proses evaluasi, peneliti bisa memberikan kesimpulan dari evaluasi yang sudah dilakukan serta peneliti dapat memberi masukan atau saran untuk suatu langkah perbaikan di dalam program pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti Kabupaten Lebak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar diperoleh gambaran yang lebih jelas mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang ada. Dalam penelitian ini difokuskan meliputi manajemen kepengurusan, manajemen program latihan, manajemen sarana prasarana, manajemen pendanaan dalam pembinaan prestasi, serta difokuskan pada Evaluasi Pembinaan Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti di Kabupaten Lebak Banten.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah evaluasi manajemen olahraga SSB Bina Mukti pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana evaluasi *context* manajemen pembinaan prestasi pada SSB Bina Mukti?
2. Bagaimana evaluasi *input* manajemen pembinaan prestasi pada SSB Bina Mukti?
3. Bagaimana evaluasi *process* manajemen pembinaan prestasi pada SSB Bina Mukti?
4. Bagaimana evaluasi *product* manajemen pembinaan prestasi pada SSB Bina Mukti?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk:

1. Mengevaluasi *context* manajemen pembinaan prestasi pada SSB Bina Mukti
2. Mengevaluasi *input* manajemen pembinaan prestasi pada SSB Bina Mukti
3. Mengevaluasi *process* manajemen pembinaan prestasi pada SSB Bina Mukti
4. Mengevaluasi *product* manajemen pembinaan prestasi pada SSB Bina Mukti

F. Manfaat Penelitian

Penelitian evaluasi ini diharapkan banyak memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, berikut penjelasan manfaat dari evaluasi ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan prinsip-prinsip berkenaan dengan peningkatan pembinaan olahraga yang efektif, khususnya dalam pembinaan dan pengembangan prestasi SSB Bina Mukti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan saran terhadap:

- a. Pengurus dan Anggota SSB Bina Mukti, sebagai bahan masukan yang berkelanjutan pada pembinaan SSB Bina Mukti.
- b. Pembina dan Pelatih, berguna sebagai informasi dalam pelaksanaan Pembinaan SSB Bina Mukti dalam meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan prestasi ke level yang lebih tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi mengenai kinerja suatu hal, yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan alternatif terbaik untuk pengambilan keputusan. Evaluasi berasal dari kata "*evaluation*" dalam bahasa Inggris, yang diserap ke dalam bahasa Indonesia dengan sedikit penyesuaian lafal menjadi "valuasi." Istilah "penilaian" ini merupakan bentuk kata benda dari kata "nilai." Magdalena (2023, p. 2) mengatakan bahwa, evaluasi adalah proses pengambilan keputusan mengenai kualitas suatu objek atau aktivitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai yang didasarkan pada data dan informasi yang dikumpulkan, dianalisis, serta ditafsirkan secara sistematis.

Haryanto (2020, p. 16) mengatakan bahwa evaluasi diartikan sebagai suatu disiplin yang memberikan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan. Oleh karena itu, evaluasi mencakup aspek pengukuran, penilaian, dan pengujian. Proses evaluasi juga melibatkan empat tahap terdiri dari pengumpulan informasi, pengolahan data, pembentukan pertimbangan, dan pengambilan keputusan. Nilai yang hadir dari sebuah evaluasi ada kalanya berkaitan dengan sebuah standar yang telah ditetapkan sehingga sebuah evaluasi berkaitan dengan informasi, nilai dan standar untuk membuat keputusan. Evaluasi juga berperan penting dalam

menentukan efektivitas dari metode, strategi, dan kebijakan yang telah diimplementasikan. Hasil evaluasi ini kemudian menjadi landasan bagi manajemen dalam membuat keputusan yang lebih baik dan tepat sasaran untuk siklus perencanaan berikutnya.

b. Tujuan Evaluasi

Aktivitas latihan dilakukan dengan tujuan yang harus dicapai, evaluasi dilakukan untuk membantu dalam mengidentifikasi isu-isu strategi atau mengejar suatu pilihan dan pembaharuan atau pengembangan lebih lanjut hasil yang akan menjadi tujuan. Munthe (2015, p. 3) menyatakan bahwa tujuan dari diadakannya evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program. Tujuan evaluasi yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan kepada program secara keseluruhan sedangkan tujuan khusus lebih difokuskan pada masing-masing komponen.

Ambiyar (2019, p. 10) mengatakan bahwa fungsi sebagai umpan balik terhadap proses pengelolaan lembaga, namun yang lebih penting adalah bahwa umpan balik tersebut memiliki fungsi untuk mengevaluasi setiap aspek kinerja program untuk memberi program nilai yang lebih dalam kerangka kerja yang masuk akal dan dapat dipertanggungjawabkan. Umpan balik ini berfungsi untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang perlu diperbaiki demi peningkatan kinerja program. Dengan demikian, umpan balik tersebut memiliki peran penting dalam memberikan penilaian yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan terhadap setiap aspek dari pelaksanaan program.

Berdasarkan dari paparan di atas, bahwa evaluasi bertujuan untuk mendukung perkembangan, implementasi kebutuhan program, perbaikan program, pertanggungjawaban, seleksi, motivasi, peningkatan pengetahuan, serta memberikan dukungan kepada semua pihak yang terlibat.

2. Model Evaluasi CIPP

a. Model-Model Evaluasi

Pemilihan model evaluasi bergantung pada kemampuan evaluator, tujuan evaluasi, serta pihak yang akan menerima hasil evaluasi tersebut. Sistem evaluasi yang diterapkan perlu fokus secara jelas pada proses perbaikan daripada hanya sekadar memberikan pertanggungjawaban atas produk akhir. Sistem ini juga harus dijalankan sedekat mungkin dengan titik intervensi (dalam hal ini program) yang menjadi objek perubahan.

Ambiyar & Muharika (2019, p. 45), memberikan penjelasan tentang berbagai model evaluasi program, termasuk metode evaluasi tanpa tujuan (Scriven), pendekatan pendidikan dan evaluasi (Scriven), model ROI lima tingkat (Jack Phillips), konteks, input, proses, produk atau CIPP model (Stufflebeam), model evaluasi empat tingkat (Kirpatrick), model evaluasi responsif (Stake), konteks, input, reaktan, hasil atau CIRO model, congruance-continuity (Stake), model evaluasi lima tingkat (Kaufmann), Program Evaluation and Review Technique atau *PERT model*, *Alkin model*, *CSE-UCLA Model*, *Provous Discrepancy model*, *Illuminative evaluation model* dan lainnya.

b. Evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam telah menjadi pilihan favorit para evaluator karena kelengkapannya dan pendekatannya yang komprehensif dibandingkan dengan model evaluasi lainnya. Tujuan utama dari evaluasi ini bukanlah untuk membuktikan sesuatu, melainkan untuk melakukan perbaikan.

Aslan & Uygun (2019, p. 3) menyatakan model CIPP dipilih untuk penelitian ini karena terkenal di seluruh dunia karena kepraktisan dan keandalannya. Jika dibandingkan dengan model evaluasi lainnya, model CIPP memiliki keunggulan yang lebih komprehensif. Model CIPP dipilih dalam penelitian ini karena dikenal luas dan memiliki rekam jejak yang baik, serta terbukti praktis dan dapat diandalkan dalam berbagai situasi. Jika dibandingkan dengan model evaluasi lain, CIPP memberikan pendekatan yang lebih lengkap dan fleksibel untuk diterapkan dalam berbagai konteks evaluasi.

Sugiyono (2017, pp. 749-750) mengatakan bahwa peta level, atau evaluasi konteks, input, proses, dan produk, biasanya termasuk dalam ruang lingkup evaluasi program yang komprehensif. Evaluasi program meliputi 4 (empat) tingkatan, yaitu:

1. Evaluasi konteks (*context evaluation*)

Evaluasi yang mempunyai target guna memberikan asas pembelajaran untuk memilih sebuah tujuan (Priyanto, 2021, p. 137).

Evaluasi konteks bertujuan untuk mengidentifikasi dan menilai

kebutuhan-kebutuhan yang menjadi dasar penyusunan suatu program. Evaluasi konteks difokuskan pada pengenalan kekuatan dan kelemahan organisasi serta memberikan masukan untuk perbaikan.

2. Evaluasi masukan (*input evaluation*)

Evaluasi masukan adalah kemampuan awal suatu keadaan dalam menunjang suatu program. Upaya agar bisa menggapai dan mendapatkan tujuan sebuah program bisa dilaksanakan melalui tindakan evaluasi di dalam keseluruhan dana yang didapatkan, karyawan atau staf, tindakan dan alternatif tindakan serta terhadap aspek perencanaan dana (Purwanto, 2021, p. 89).

3. Evaluasi proses (*process evaluation*)

Evaluasi proses sebagai bahan untuk mengimplementasikan suatu keputusan yang akan diambil, dalam hal ini akan dilihat tepat tidaknya pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan. Implementasi yang berasal dari suatu program adalah definisi dari sebuah aspek *process* (Manan, 2020, p. 461). Evaluasi ini berupaya untuk menilai pelaksanaan rencana dan memberikan bantuan kepada staf program dalam menginterpretasikan manfaat yang dihasilkan.

4. Evaluasi hasil (*product evaluation*)

Evaluasi hasil merupakan tahap akhir dari serangkaian evaluasi program. Evaluasi ini diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah. Evaluasi ini melibatkan menentukan sejauh mana tujuan program telah tercapai. Evaluasi pada

aspek *product* mengutarakan bagaimana keberlangsungan sebuah program ke depan apakah bisa berjalan, harus diberhentikan atau ditingkatkan berdasarkan dari hasil yang sudah terlaksana dengan tujuan program (Darma, 2019, p. 3).

3. Manajemen Prestasi

a. Pengertian Manajemen

Gesi (2019, p. 53) mengatakan bahwa manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Kata manajemen dalam etimologis berarti *management*. Akar kata tersebut adalah *manage* atau *managiare*, yang berarti melatih kuda dalam melangkahkan kakinya (Husaini dan Happy, 2019, p. 43).

Supanto (2019, p. 2) mengatakan bahwa kata manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *ménagement*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Berdasarkan pengertian ini, manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses untuk melaksanakan dan mengatur berbagai aktivitas, yang mencakup serangkaian kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian atau pengawasan. Semua kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Dalam praktiknya, manajemen tidak hanya terbatas pada pengaturan sumber daya manusia dan material, tetapi juga mencakup pengelolaan waktu, informasi, dan teknologi untuk mencapai

efisiensi dan efektivitas. Oleh karena itu, manajemen memerlukan kemampuan analisis yang tajam, keterampilan dalam pengambilan keputusan, serta kepemimpinan yang mampu memotivasi dan mengarahkan tim menuju pencapaian tujuan. Dengan memahami manajemen sebagai sebuah seni dan ilmu, seseorang dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam proses mencapai tujuan organisasi.

b. Pembinaan

Pembinaan merupakan determinan yang sangat penting dalam olahraga agar tujuan prestasi dalam olahraga tercapai (Nababan, 2018, p. 38). Pembinaan memainkan peran krusial dalam meningkatkan, mengembangkan, dan memajukan capaian dalam bidang olahraga. Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan merupakan tindakan sadar yang dilakukan secara terstruktur untuk mencapai tujuan Keolahragaan sesuai dengan UU No.11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan Bab I Pasal 1 Ayat 22. Ini meliputi aspek atlet, pelatih, Pembina, pengorganisasian, pendanaan, sarana prasarana, dan penghargaan olahraga. Pelaksanaan pembinaan ini bersifat berkelanjutan dan bertahap, dimulai dari tahap pengenalan, pemantauan, bimbingan, pengembangan bakat secara berkelanjutan, hingga peningkatan prestasi. Tujuan utama dari upaya pembinaan ini adalah menciptakan hasil yang lebih baik dalam dunia olahraga, dengan pendekatan yang sadar, terarah, serta dilakukan dengan tanggung jawab. Semua proses dilakukan sesuai rencana yang telah dirancang

untuk memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan individu dan prestasi dalam bidang olahraga.

c. Prestasi

Olahraga Prestasi merujuk pada upaya terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan dalam mengembangkan kemampuan para Olahragawan melalui kompetisi. Tujuan utamanya adalah mencapai hasil gemilang melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No.11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, Bab I Pasal 1 Ayat 12.

Prestasi atlet merujuk pada hasil-hasil yang diperoleh oleh seorang atlet dari pelaksanaan tugas yang telah diberikan kepadanya. UU No. 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan dalam BAB I Pasal 1 ayat 16 menyebutkan bahwa prestasi didefinisikan sebagai hasil yang dicapai oleh seorang olahragawan atau kelompok olahragawan dalam kegiatan olahraga.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Olahraga

Tujuan utama bagi atlet olahraga kompetitif adalah mencapai prestasi olahraga yang gemilang. Prestasi ini merupakan hasil dari berbagai faktor yang saling berhubungan. Syafruddin (2013, pp. 55-59) mengatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga yaitu, Faktor Internal dan Faktor Eksternal.

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri atlet itu sendiri dengan segala potensi yang dimilikinya. Keberhasilan prestasi

yang ditunjukkan atau ditampilkan seorang atlet dalam suatu kompetisi terutama ditentukan dan dipengaruhi oleh kemampuan fisik, teknik, taktik dan kemampuan mentalnya. Prestasi terbaik seorang atlet tidak akan dicapai dengan gemilang tanpa panduan keempat komponen atau unsur prestasi tersebut. Oleh karena itu, untuk meraih puncak dalam suatu cabang olahraga perlu dilakukan dengan baik keempat komponen prestasi tersebut.

Faktor Eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi atlet yang berasal dari diri atlet, atau dari luar potensi yang dimiliki atlet itu sendiri. Faktor eksternal ini meliputi faktor pelatih, iklim, dan cuaca, gizi, sarana dan prasarana, organisasi, dan penonton yang mempengaruhi prestasi atlet yang berasal dari luar diri atlet.

4. Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti

Sekolah Sepak Bola (SSB) merupakan wadah pembinaan sepak bola usia dini yang paling tepat, peran sekolah sepak bola sebagai akar pembinaan prestasi sepak bola nasional yang mampu memasok pemain bagi klub yang membutuhkan. Tujuan utama SSB sebenarnya untuk menampung dan memberikan kesempatan bagi siswanya dalam mengembangkan bakatnya. Disamping itu juga memberikan dasar yang kuat tentang bermain sepak bola yang benar termasuk di dalamnya membentuk sikap, kepribadian dan perilaku yang baik. Peran dan tanggung jawab SSB mempunyai andil yang sangat besar bagi perkembangan prestasi sepak bola Indonesia di masa-masa yang akan datang. Pembinaan sejak awal menentukan masa depan prestasi

pesepakbola. Peran pelatih professional diperlukan untuk keberhasilan proses pembinaan. Pada hakikatnya keberhasilan atau kegagalan pembinaan usia dini tergantung dari kemampuan pelatih. Agar proses pembinaan berjalan lancar selain program latihan, sarana dan prasarana memadai, metode melatih yang tepat, juga dibutuhkan pelatih berkualitas yang dapat mengenal karakteristik anak latih dari aspek fisik maupun psikologis. Prawira & Tribinuka (2016, p. 13) menyatakan bahwa pada pembibitan pemain-pemain usia dini diharapkan bisa memberikan dampak yang optimal dimulai dari level daerah sampai ke level internasional maka dari itu sebuah Akademi Sepakbola modern diharapkan bisa menjadi solusi untuk persepakbolaan di Indonesia.

Pelatih Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti menjelaskan bahwa SSB Bina Mukti merupakan salah satu sekolah sepak bola yang ada di kota Rangkasbitung. Berlokasi di Stadion Uwes Qorny Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten. SSB Bina Mukti didirikan pada 07 Februari 2010 oleh Trisna Mulyawan, S.Pd. ini dibagi menjadi tiga kelompok umur, yaitu U-10, U-15, dan U-17. SSB Bina Mukti bertujuan untuk mencari, membina, dan mencetak pesepakbola professional. SSB Bina Mukti dikelola oleh para pengurus SSB Bina Mukti dibawah naungan Askab PSSI Kabupaten Lebak.

SSB Bina Mukti saat ini memiliki siswa sebanyak 90 siswa yang dimana dibagi menjadi tiga kelas, kelas A, B dan C yang masing-masing dikelompokkan berdasarkan kelompok umur. Kelas A usia 16-17 tahun,

kelas B usia 12-15 tahun, dan kelas C usia 8-10 tahun. Jadwal latihan SSB Bina Mukti dilakukan secara rutin setiap hari Selasa, Kamis pukul 15.00 serta hari Sabtu dan Minggu pukul 07.00 WIB. Fasilitas yang ada di SSB Bina Mukti berupa lapangan latihan berstandar Nasional dan dilatih oleh pelatih berlisensi PSSI/AFC. SSB Bina Mukti merupakan salah satu tim yang rutin turut serta dalam kompetisi yang dilaksanakan oleh ASPROV PSSI Banten. Pada tahun 2024, tim SSB Bina mukti berhasil mendapatkan beberapa gelar di berbagai kejuaraan kategori usia, diantaranya Juara 1 Piala Askab Kabupaten Lebak U-9, U-11, dan U-13, Juara 1 Piala Prima Etawa Kota Bogor U-9, Juara 1 GEAS Regional Kota Serang U-10, dan Juara 1 GEAS Regional Kabupaten Pandeglang U-12.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Manfaat dari kajian penelitian yang relevan adalah sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Muhammad Zakaria, Supriatna, Taufik, Kurniati Rahayuni (2021) dengan judul Survei Manajemen Pembinaan Sepakbola SSB Satria Muda Kota Malang. Hasil dari penelitian ini adalah pada variabel *context* pada manajer dengan hasil 100%, pelatih {96,42%, atlet 90,22%, variabel *input* untuk manajer mendapatkan Hasil 91,66%, pelatih 95,83%, atlet 92,48%, variabel *process* manajer mendapatkan hasil 100%, pelatih 100%, dan atlet 93,42%, variabel *product* manajer mendapatkan hasil 83,33%, pelatih 75%, dan atlet sebesar 50,87%. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu variabel *context*, SSB Satria Muda

memiliki sistem manajemen pembinaan yang baik mulai dari sistem manajemen SSB yang sesuai dengan pembinaan, program latihan, pemanduan bakat, serta pembinaan prestasi yang sudah berjalan. Variabel *input*, SSB Satria Muda memiliki struktur latihan yang baik, pelatih dilibatkan langsung dalam menyusun program latihan, adanya sistem rekrutmen pelatih berlisensi, sarana prasarana sudah memenuhi standar. Variabel *process*, terkait pelaksanaannya SSB Satria Muda perlu untuk mengevaluasi terkait proses pembinaan. Variabel *product* dalam hal ini produk yang dihasilkan mulai dari atlet dan prestasi harus lebih ditingkatkan.

2. Surya Rihadi Wicaksono (2024) dengan judul Evaluasi Program Pembinaan Prestasi di Sekolah Sepakbola Indonesia Muda Purwokerto. Hasil dari penelitian ini yaitu evaluasi program pembinaan prestasi SSB IM Purwokerto dari keseluruhan aspek mendapatkan kriteria cukup yang berarti sedang sehingga program pembinaan prestasi SSB IM Purwokerto masih belum optimal. Hasil dari masing-masing aspek yaitu aspek *context* masuk kriteria cukup, *input* kurang, *Reaction* baik dan *outcome* cukup. Terdapat catatan penting pada aspek *context*, *input*, dan *product*. Rekomendasi bagi pengelola antara lain aspek *context* untuk menambah jumlah pengurus agar kinerja kepengurusan menjadi lebih optimal, aspek *input* yaitu lebih sering serta lebih luas lagi ketika promosi dan penyuluhan pembukaan rekrutmen pemain dan diadakanya fasilitas penunjang kemajuan siswa SSB IM Purwokerto

sehingga potensi pemain lebih terlihat ketika tes rekrutmen, aspek *process* untuk lebih dioptimalkan agar menjadi lebih baik lagi dan aspek *product* ketika tim SSB IM Purwokerto mengikuti turnamen kebanyakan dari pemain-pemain tetapi bagaimanapun pelatih harus bisa memaksimalkan pemain-pemain yang ada dan menjadi juara di turnamen-turnamen yang diikuti.

3. Ihsan Badaruddin (2023) dengan judul Sekolah Sepak Bola Anak Usia Dini di Kabupaten Karanganyar (Evaluasi Program Model CIPP). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) evaluasi *Context* yang ada di Sekolah Sepak bola Kabupaten Karanganyar hanya mendapatkan nilai 2,95 yang mengindikasikan masih kurangnya unsur evaluasi kontek yang dilaksanakan. 2) evaluasi *Input* yang dilaksanakan masih dianggap kurang maksimal hal ini terbukti dengan pencapaian yang hanya 2,96. 3) evaluasi *Process* pelaksanaan program pembinaan sudah berjalan baik menghasilkan nilai mencapai 3,22 yang masuk kategori baik. 4) evaluasi *Product* menghasilkan nilai 2,95 atau masuk dalam kategori kurang. Hasil penelitian ini yaitu Pembinaan Sekolah Sepak bola Anak Usia Dini Di Kabupaten Karanganyar (Evaluasi Program Model CIPP)” berkategori kurang.
4. Muhammad Fatih Humam (2023) dengan judul Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepak Bola di Akademi FC UNY. Hasil dari penelitian ini yaitu evaluasi program pembinaan prestasi Akademi FC UNY dari keseluruhan aspek mendapatkan kriteria cukup

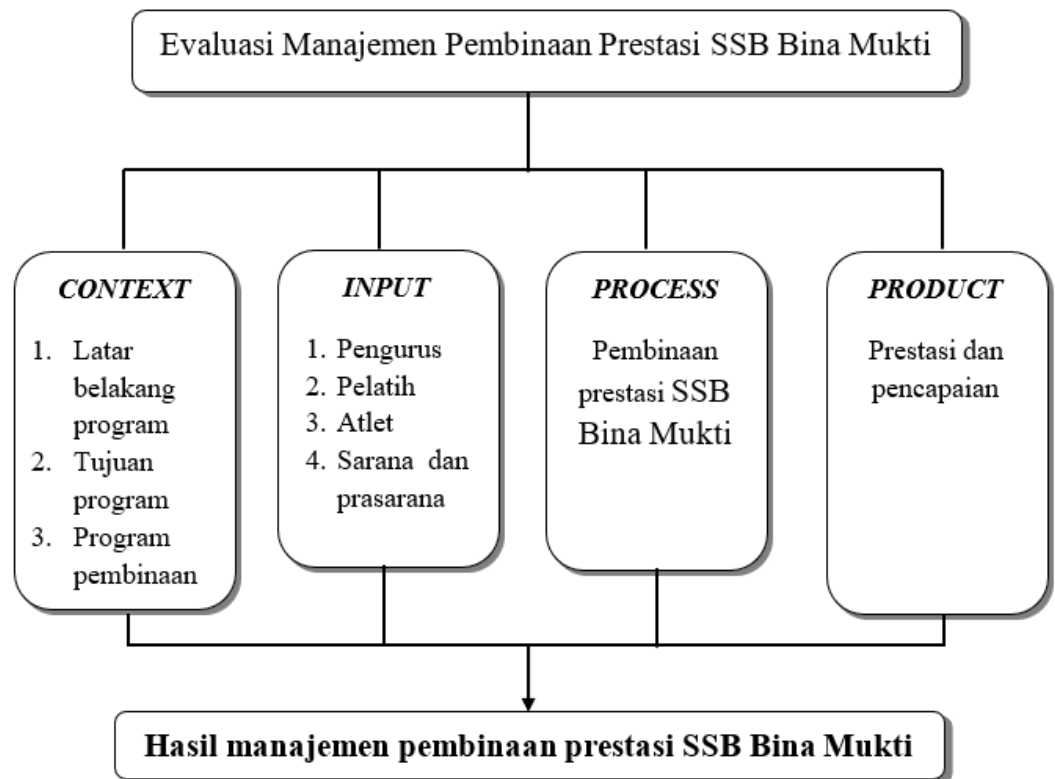
yang berarti sedang sehingga program pembinaan prestasi Akademi FC UNY masih belum optimal. Hasil dari masing-masing aspek yaitu aspek *context* masuk kriteria cukup, *input* cukup, *process* baik dan *product* cukup. Terdapat catatan penting yang bersifat fundamental pada aspek *context*, *input*, dan *product*. Rekomendasi bagi pengelola antara lain aspek *context* untuk menambah jumlah pengurus agar kinerja kepengurusan menjadi lebih optimal, aspek *input* yaitu lebih sering serta lebih luas lagi ketika promosi dan penyuluhan pembukaan rekrutmen pemain Akademi FC UNY sehingga potensi pemain akan lebih terlihat ketika tes rekrutmen, aspek *process* untuk lebih dioptimalkan agar menjadi lebih baik lagi dan aspek *product* ketika tim Akademi FC UNY mengikuti turnamen kebanyakan dari pemain-pemain lapis 2 tetapi bagaimanapun pelatih harus bisa memaksimalkan pemain-pemain yang ada dan menjadi juara di turnamen-turnamen yang diikuti.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi manajemen dalam pembinaan prestasi di SSB Bina Mukti. Keberhasilan program pembinaan dinilai berdasarkan kualitas konteks, input, proses, serta hasil yang dihasilkan. Konteks mengacu pada deskripsi dan spesifikasi program terkait dengan relevansi dan tujuan, yang akan berdampak pada pembina, pelatih, atlet, pengurus SSB, fasilitas, dan kondisi lingkungan dalam pengelolaan prestasi olahraga di SSB Bina Mukti. Efektivitas input dan proses akan mempengaruhi mutu hasil akhir.

Berikut adalah gambar kerangka penelitian:

Gambar 1. Kerangka Pikir Evaluasi CIPP



D. Pertanyaan Evaluasi

Berdasarkan struktur konseptual yang telah dijelaskan, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil evaluasi *context* manajemen pembinaan prestasi SSB Bina Mukti?
2. Bagaimana hasil evaluasi *input* manajemen pembinaan prestasi SSB Bina Mukti?
3. Bagaimana hasil evaluasi *process* manajemen pembinaan prestasi SSB Bina Mukti?
4. Bagaimana hasil evaluasi *product* manajemen pembinaan prestasi SSB Bina Mukti?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang menggunakan metode kualitatif. Prasanti (2018, p. 16) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempelajari objek-objek alam yang instrumen utamanya adalah peneliti, teknik pengumpulan data digabungkan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif ditujukan pada pemaknaan bukan generalisasi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Adapun pendekatan penelitian, yang dilakukan adalah dengan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berupaya menghasilkan data deskriptif, mengamati, dan memahami keadaan riil dengan menggunakan evaluasi model CIPP (*context, input, process, product*) yang ada di SSB Bina Mukti. Pengurus, pelatih dan atlet berpartisipasi dalam penelitian ini, dan juga diminta kesediaannya di wawancara untuk mendukung data penelitian yang didapatkan. Metode evaluasi model CIPP digunakan peneliti karena melihat bahwa permasalahan yang ada dalam hasil observasi sangat kompleks. tiga tahap awal dalam model CIPP memiliki kegunaan dalam evaluasi studi yang bertujuan untuk perbaikan kontinu (formatif),

sementara tahap akhir, yakni tahap keempat, lebih cocok digunakan dalam evaluasi studi akhir (sumatif). Peneliti ingin menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Stadion Uwes Qorny Pasir Ona, lokasi utama tempat SSB Bina Mukti mengadakan sesi latihan rutin. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2024. Pemilihan stadion ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada relevansinya sebagai pusat aktivitas latihan, yang memungkinkan observasi langsung terhadap kegiatan pembinaan dan manajemen latihan yang dilakukan. Selain itu, pemilihan waktu yang tepat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang komprehensif dan mewakili kondisi sebenarnya di lapangan.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merujuk pada kelompok luas yang terdiri dari objek atau individu dengan ciri dan karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian penulis untuk dianalisis dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017, p. 3). Berdasarkan jenis data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan berbagai sumber data seperti individu, objek, dokumen, dan lain-lain. Untuk keperluan evaluasi dalam penelitian ini, sumber data yang dipilih adalah pelatih, pengurus, dan atlet yang terlibat dalam SSB Bina Mukti. Data ini dipilih karena mereka memiliki informasi

langsung dan relevan terkait kegiatan dan perkembangan SSB Bina Mukti, yang sangat penting untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan akurat dalam evaluasi. Dengan melibatkan semua pihak terkait, penelitian ini dapat memperoleh perspektif yang menyeluruh dan valid.

b. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, sampel merupakan subset dari populasi yang diambil dengan menggunakan metode tertentu (Subakti *et al.*, 2021, p. 71). Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*, di mana sampel dipilih secara sengaja untuk mewakili kelompok yang lebih besar. Kriteria pemilihan sampel didasarkan pada relevansi dan keterwakilan terhadap tujuan penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang akurat dan representatif mengenai fenomena yang diteliti. Dengan pendekatan ini, diharapkan analisis dapat mencerminkan karakteristik dan dinamika yang ada dalam populasi yang lebih luas. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengurus aktif SSB Bina Mukti;
2. Pelatih aktif SSB Bina Mukti;
3. Atlet aktif kategori U-15 yang memiliki pengalaman dan prestasi dalam mengikuti kejuaraan yang membawa nama SSB Bina Mukti
4. Atlet aktif kategori U-13 yang memiliki pengalaman dan prestasi dalam mengikuti kejuaraan yang membawa nama SSB Bina Mukti

5. Atlet aktif kategori U-12 yang memiliki pengalaman dan prestasi dalam mengikuti kejuaraan yang membawa nama SSB Bina Mukti

Dalam penelitian ini, jumlah sampel terdiri dari 3 pengurus SSB Bina Mukti, 3 pelatih SSB Bina Mukti, dan 9 atlet aktif yang terdaftar sebagai siswa di SSB Bina Mukti, sehingga total sampel berjumlah 15. Pengambilan sampel dilakukan untuk memastikan bahwa berbagai aspek organisasi dan program pelatihan terwakili secara proporsional. Dengan melibatkan semua kelompok ini, penelitian dapat memperoleh data yang komprehensif dan relevan mengenai efektivitas serta dinamika yang ada dalam SSB Bina Mukti, memberikan wawasan yang mendalam dan terpercaya.

D. Model Evaluasi CIPP

Penelitian ini akan menggunakan Model CIPP sebagai kerangka evaluasi, karena model ini menawarkan pendekatan yang menyeluruh dengan mempertimbangkan empat komponen utama: *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*. Pemilihan Model CIPP didasarkan pada keunggulannya sebagai metode evaluasi yang komprehensif, yang tidak hanya melihat hasil akhir, tetapi juga memperhatikan konteks dan masukan yang mempengaruhi proses serta produk yang dihasilkan. Dengan cakupan yang holistik, Model CIPP mampu memberikan informasi yang lebih mendalam, akurat, dan objektif, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam pengembangan program.

1. Evaluasi Konteks (*Context*)

Tahap pertama dalam Model CIPP adalah *context* yang bertujuan untuk memahami tujuan serta relevansi dari suatu program. Pengkajian konteks ini melibatkan analisis mendalam mengenai lingkungan tempat program tersebut dijalankan, termasuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi dan karakteristik populasi serta sampel individu yang menjadi sasaran program. Proses ini membantu memastikan bahwa program yang diimplementasikan memang sesuai dengan kebutuhan yang ada dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, pengkajian konteks juga mencakup evaluasi terhadap jenis intervensi yang diterapkan, untuk memastikan bahwa intervensi tersebut tepat dan dapat memberikan hasil yang diharapkan dalam konteks spesifik program tersebut.

2. Evaluasi Masukan (*Input*)

Tahap evaluasi *input* dalam Model CIPP berfokus pada mengumpulkan informasi tentang apakah sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan sudah memadai, bagaimana kualitas input tersebut, dari mana asalnya, serta bagaimana kualifikasi dan kompetensinya. Evaluasi *input* ini sangat penting untuk memahami secara komprehensif elemen-elemen yang diperlukan dan dipersiapkan agar proses program dapat berjalan dengan baik. Dalam konteks penelitian ini, evaluasi input mencakup analisis mendalam terhadap keadaan atau ketersediaan berbagai sumber daya di Sekolah Sepak Bola (SSB), termasuk pengurus, anggota, pembina SSB, serta fasilitas dan

sarana pelatihan yang tersedia. Fokus ini memastikan bahwa semua komponen yang diperlukan telah disiapkan dengan baik dan memiliki kapasitas untuk mendukung pelaksanaan program dengan optimal, sehingga tujuan program dapat tercapai dengan efisien.

3. Evaluasi Proses (*Process*)

Tahap ketiga dalam metode evaluasi CIPP adalah evaluasi proses. Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan informasi yang komprehensif mengenai berbagai aspek pelaksanaan program, termasuk kapan program dilaksanakan, bagaimana prosedur pelaksanaannya, serta bagaimana performa atau kinerja individu yang terlibat dalam program tersebut. Evaluasi proses juga mencakup analisis apakah program yang direncanakan berjalan sesuai jadwal, apakah semua input yang digunakan mendukung proses pelaksanaan, dan apakah ada kelemahan-kelemahan dalam implementasi program. Tujuan utama dari evaluasi proses adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana program Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti dijalankan, baik dalam praktik di lapangan maupun dalam manajemen program kerja. Penelitian ini secara khusus menyoroti aktivitas pengurus, anggota, dan pembina, serta mengamati proses pelaksanaan program kerja, termasuk partisipasi mereka dalam kegiatan kejuaraan. Dengan demikian, evaluasi proses ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas pelaksanaan program serta potensi area yang perlu diperbaiki untuk mencapai hasil yang optimal.

4. Evaluasi Produk (*product*)

Tahap terakhir dalam evaluasi program CIPP adalah evaluasi Produk, yang berfokus pada hasil akhir yang dicapai oleh suatu program. Pada tahap ini, proses pengumpulan informasi dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan program telah tercapai, termasuk mengidentifikasi program-program yang menunjukkan hasil tinggi atau rendah. Selain itu, evaluasi ini juga menilai tingkat kepuasan dari individu yang menjadi sasaran program, apakah program berhasil diselesaikan tepat waktu, serta dampak positif dan negatif yang ditimbulkan oleh program tersebut. Evaluasi produk bertujuan untuk mengidentifikasi pencapaian dalam manajemen produk di SSB Bina Mukti, khususnya dalam prestasi yang telah diraih melalui kejuaraan, baik di tingkat regional maupun nasional. Setiap variabel yang dianalisis dinilai baik apabila sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelum evaluasi dimulai. Kriteria evaluasi ini telah dirumuskan berdasarkan panduan keberhasilan penyelenggaraan manajemen olahraga, dengan mempertimbangkan teori-teori yang relevan serta karakteristik materi evaluasi, sehingga memastikan bahwa evaluasi ini memberikan gambaran yang akurat dan menyeluruh tentang keberhasilan program.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah aspek krusial dalam penelitian karena ini menentukan bagaimana peneliti memperoleh informasi yang

dibutuhkan. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan bahan, fakta, dan informasi yang akurat. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari teknik utama. Penggunaan berbagai metode ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang komprehensif dan mendalam, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan dan mencerminkan realitas dengan lebih baik. Proses ini sangat penting untuk memastikan validitas dan kualitas penelitian.

a) Observasi

Observasi adalah komponen esensial dalam praktik profesional dan merupakan metode penelitian yang sangat dihargai serta efektif. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung tindakan yang sebenarnya dilakukan seseorang, dibandingkan dengan apa yang mereka katakan atau ingin orang lain percayai. Observasi dapat dikombinasikan dengan metode penelitian lain untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh. Dengan mengamati perilaku secara langsung, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih akurat dan objektif tentang fenomena yang sedang diteliti, memberikan data yang lebih berharga dan mendalam untuk analisis.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mencatat dan menganalisis manajemen pembinaan prestasi di SSB Bina Mukti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang akurat dan terperinci mengenai praktik dan proses yang

berlangsung dalam organisasi, memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas manajemen yang diterapkan.

b) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada individu yang diwawancarai. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi verbal dari responden melalui percakapan tatap muka. Hasil wawancara dapat memperkuat data yang diperoleh dari observasi. Sugiyono (2017, p. 87) menyatakan bahwa wawancara adalah proses komunikasi yang melibatkan dua orang atau lebih dalam lingkungan alami, dengan fokus pada tujuan yang telah ditetapkan dan dibangun atas dasar kepercayaan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan responden untuk mendapatkan pandangan dan informasi yang mendalam, yang membantu memperjelas dan melengkapi data yang telah dikumpulkan dari metode lain.

c) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan teknik pengumpulan data lainnya. Ini berfungsi untuk menambah dan memperkaya informasi yang mungkin tidak sepenuhnya tercakup melalui metode lain. Dokumentasi membantu mengisi celah yang ada dalam data dari observasi, wawancara, dan kuesioner, memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendetail. Dengan menggunakan dokumentasi, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan lebih lengkap

dan akurat, serta memberikan konteks tambahan yang berguna untuk analisis lebih lanjut.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Wawancara SSB Bina Mukti

Komponen	Indikator	Sub Indikator	No Butir	Jumlah Pertanyaan
<i>Context</i>	Latar belakang	1. Kepengurusan	1, 2	2
	Program	2. Strategi	3, 4	2
	Pembinaan	Pembinaan		
	Tujuan program	1. Visi dan Misi	5, 6	2
	pembinaan	2. Target	7, 8	2
Jumlah				8
<i>Input</i>	Sumber Daya Manusia	1. Pengurus	9, 10	2
		2. Pelatih	11, 12	2
		3. Atlet	13, 14	2
	Program Pelatih	1. Program Latihan	15, 16	2

	Pendanaan	1. Pengembangan Atlet	17, 18	2
		2. Administrasi	19, 20	2
	Sarana Prasarana	1. Kualitas	21	1
		2. Kelengkapan	22, 23	2
Jumlah				15
Process	Implementasi	1. Program	24	1
	Program	Pembinaan		
	Koordinasi	1. Pengurus	25, 26	2
		2. Pelatih	27, 28	2
Jumlah				5
Product	Prestasi	1. Teknik	29, 30	2
		2. Usaha	31, 32	2
		3. Hasil	33, 34	2
Jumlah				6

F. Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan mencakup validitas isi dan validitas konstruk. Azwar (2015, p. 42) menjelaskan bahwa validitas isi dinilai melalui evaluasi rasional, yaitu penilaian profesional atau penilaian ahli terhadap isi tes. Penilaian dilakukan berdasarkan pertimbangan dari pakar, dalam hal ini, dosen yang memiliki keahlian dalam evaluasi kurikulum. Proses penetapan validitas isi melibatkan: 1) persetujuan

validitas isi oleh dosen yang ahli dalam evaluasi kurikulum berdasarkan penilaian mereka, dan 2) analisis kualitatif terhadap validitas isi dengan mempertimbangkan umpan balik dan saran untuk memperbaiki butir instrumen. Pendekatan ini memastikan bahwa alat ukur yang digunakan relevan dan tepat sasaran untuk tujuan penelitian.

Validasi instrumen terdiri dari daftar pertanyaan wawancara, catatan pengamatan dan analisis dokumen. Proses validasi dilakukan dengan pembuatan kisi-kisi dan instrument, selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen ahli. Validasi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen Dr. Duwi Kurnianto Pambudi S.Or., M.Or. dan Dr. Abiyyu Amajida S.Or., M.Or.

Dalam menguji validitas isi menggunakan metode validasi indeks *Gregory*. Uji validitas *Gregory* bertujuan untuk mengetahui koefisien validitas isi yang berdasarkan hasil penilaian ahli. *Gregory* (2020, p. 37) validitas isi menunjukkan sejauh mana pertanyaan atau butir dalam suatu tes atau instrumen mampu menggambarkan perilaku sampel yang sedang diuji. Dengan kata lain, instrumen yang disusun telah mencakup secara keseluruhan konten atau materi yang diujikan.

Hasil penilaian ahli disusun dalam indeks *Gregory* dengan perbandingan banyaknya butir dari kedua ahli dengan pengkategorian dari mulai tidak relevan hingga relevan. Berikut perhitungan indeks untuk mengukur instrumen yang ditujukan pada Tabel 2. dibawah ini:

Tabel 2. Indeks Gregory

Matriks 2x2		Validator 1	
		Kurang Relevan (Skor 1-2)	Sangat Relevan (Skor 3-4)
Validator 2	Kurang Relevan (Skor 1-2)	A	B
	Kurang Relevan (Skor 1-2)	C	D

Rumus matriks Gregory adalah sebagai berikut:

$$V_c = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Keterangan :

V_c : Validasi Konstruk

A = Jumlah butir dengan penilaian tidak relevan oleh kedua penguji

B = Jumlah butir dengan penilaian tidak relevan oleh penguji 2

C = Jumlah butir dengan penilaian tidak relevan oleh penguji 1

D = Jumlah butir dengan penilaian relevan oleh kedua penguji

Berikut nilai koefisien validitas isi berdasarkan pengelompokan kategorinya, sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien	Validitas
0,8 – 1,0	Sangat Tinggi
0,6 – 0,79	Tinggi
0,4 – 0,59	Sedang
0,2 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Penilaian validitas isi dengan indeks Gregory diberikan kepada 2 ahli hasil yang diperoleh dapat ditabulasikan, sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penilaian Validator

No.	Validator 1	Validator 2	Hasil
1.	3	2	B
2.	4	2	B
3.	3	4	D
4.	3	2	B
5.	3	4	D
6.	4	4	D
7.	3	4	D
8.	4	4	D
9.	3	1	B
10.	1	1	A
11.	3	4	D
12.	3	2	B
13.	4	4	D
14.	4	4	D
15.	3	4	D
16.	3	1	B
17.	3	4	D
18.	3	2	B
19.	4	4	D
20.	4	4	D
21.	1	4	C
22.	2	4	C
23.	4	1	B
24.	3	4	D
25.	4	4	D
26.	3	4	D
27.	4	1	B
28.	4	1	B
29.	3	4	D
30.	1	4	C
31.	3	4	D
32.	4	4	D
33.	4	4	D

34.	4	4	D
35.	4	4	D
36.	4	2	B
37.	4	4	D
38.	4	4	D
39.	1	4	C
40.	4	4	D

Setelah dilakukan penilaian, hasil disajikan kedalam Gregory sesuai dengan kategorinya ditujukan pada Tabel 5. Sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Indeks Gregory

Matriks 2x2		Validator 1	
		Kurang Relevan (Skor 1-2)	Sangat Relevan (Skor 3-4)
Validator 2	Kurang Relevan (Skor 1-2)	1	11
	Kurang Relevan (Skor 1-2)	4	24

Pengelompokkan hasil dalam indeks Gregory dilakukan perhitungan sesuai dengan rumus validasi isi indeks Gregory:

$$V_c = \frac{24}{1+11+4+24} = 0,6$$

Berdasarkan perolehan hasil dengan menggunakan rumus Gregory dalam pengujian validitas instrumen didapatkan indeks koefisien 0,6 yang merupakan penilaian dalam kriteria validitas tergolong tinggi. Dapat disimpulkan bahwa instrumen pada penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan.

G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, teknik analisis data yang diterapkan adalah metode analisis kualitatif model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, sebagaimana dijelaskan dalam Sugiyono (2017, p. 78). Metode ini melibatkan serangkaian langkah yang sistematis untuk menganalisis data secara mendalam. Proses ini mencakup tahap-tahap seperti pengumpulan data, penyusunan data, dan analisis data untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi data secara lebih detail dan menyusun temuan yang lebih berarti dan terstruktur. Langkah-langkah berikutnya akan menjelaskan prosedur analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumen dicatat dalam catatan lapangan yang mencakup dua aspek utama: deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi berisi data mentah tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan diamati oleh peneliti, tanpa adanya penilaian atau interpretasi mengenai fenomena yang ditemui. Sebaliknya, catatan refleksi memuat pemikiran, komentar, dan interpretasi peneliti terhadap data yang dikumpulkan, serta berfungsi sebagai panduan untuk proses pengumpulan data berikutnya. Untuk menyusun catatan ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan guna mendapatkan perspektif yang beragam dan mendalam. Penggunaan catatan deskripsi dan refleksi memungkinkan peneliti untuk

menganalisis data dengan lebih baik dan membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam tahap selanjutnya.

2. Reduksi Data

Proses reduksi data mencakup seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi. Metode ini digunakan untuk memilih dan merangkum data, mengelompokkan informasi dalam pola tertentu melalui transkripsi, serta menyaring bagian-bagian yang tidak relevan. Langkah ini bertujuan untuk memperjelas dan memfokuskan data, menyusun informasi dengan lebih teratur, dan memudahkan penarikan kesimpulan. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat mengelola dan menyusun data secara efisien, memastikan bahwa hanya informasi yang relevan dan penting yang digunakan dalam analisis akhir. Ini membantu menghasilkan temuan yang lebih akurat dan dapat diandalkan dari penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses untuk mengidentifikasi dan memahami makna dari data yang telah dikumpulkan, serta mencari pola-pola yang teratur dan hubungan sebab-akibat yang mungkin ada. Proses ini bertujuan untuk menjelaskan temuan secara menyeluruh dan menghubungkan hasil dengan konteks atau hipotesis penelitian. Dengan melakukan penarikan kesimpulan, peneliti dapat menginterpretasikan hasil penelitian dengan lebih baik, mengidentifikasi implikasi dari temuan, dan membuat rekomendasi yang berdasarkan analisis yang mendalam. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa hasil

penelitian memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengetahuan yang ada dan relevansi terhadap masalah yang diteliti.

H. Kriteria Keberhasilan

Berdasarkan data yang akan diambil dalam evaluasi ini, maka kriteria keberhasilan yang digunakan sesuai dengan program pembinaan prestasi di SSB Bina Mukti dan standar kriteria pembinaan prestasi yang berpedoman pada UU No. 11 tahun 2022. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun butir-butir instrumen yang berupa pertanyaan/pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata.

Tabel 6. Kriteria Keberhasilan Instrumen Evaluasi CIPP

No.	Komponen	Indikator	Sub Indikator	Kriteria				
				Tidak ada rencana dan tidak dilaksanakan (Sangat Buruk)	Sudah direncanakan dan tidak dilaksanakan (Buruk)	Sudah direncanakan dan sudah dilaksanakan tetapi belum optimal (Cukup)	Sudah direncanakan dan sudah dilaksanakan secara optimal (Baik)	Sudah direncanakan dan sudah dilaksanakan sesuai rencana (Baik Sekali)
1.	Context	Latar belakang Program Pembinaan	Kepengurusan					
			Strategi Pembinaan					
		Tujuan program pembinaan	Visi dan Misi					
2.	Input		Target					
		Sumber Daya Manusia	Pengurus					
			Pelatih					
			Athlet					
		Program Pelatih	Program Latihan					
		Pendanaan	Pengembangan Athlet					
			Administrasi					
3.	Process	Sarana Prasarana	Kualitas					
			Kelengkapan					
		Implementasi Program	Program Pembinaan					
4.	Product	Prestasi	Koordinasi	Pengurus				
				Pelatih				
			Teknik					
			Usaha					
			Hasil					

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan akan menjelaskan secara umum bagaimana hasil temuan yang telah diperoleh dari Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti, diikuti dengan data dari keseluruhan subjek penelitian. Data yang didapat dalam penelitian ini didapatkan menggunakan metode wawancara. Dalam penelitian ini wawancara berisikan pertanyaan mengenai pembinaan prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti yang ditujukan kepada Pengurus, Pelatih, sampai dengan Atlet itu sendiri. Sehingga data yang diperoleh dari wawancara tersebut bisa membantu dalam pengumpulan data mengenai pembinaan prestasi di Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti.

Data wawancara yang telah diperoleh akan diperkuat dengan bukti dokumentasi peneliti bersama subjek penelitian yaitu pengurus, pelatih, dan atlet di Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti, total dari semua subjek penelitian ini berjumlah 15 orang. Dengan rincian subjek terdiri dari 3 pengurus, 3 pelatih, 3 atlet U-15, 3 atlet U-13, dan 3 atlet U-12. Penelitian ini didasarkan pada hasil observasi dan uji coba yang dilaksanakan di stadion Uwes Qorny Rangkasbitung. Deskripsi temuan dari evaluasi manajemen pembinaan prestasi di Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti Kabupaten Lebak Banten dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context*

Penelitian ini berfokus pada evaluasi konteks manajemen pembinaan prestasi di Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti Kabupaten Lebak Banten. Data yang digunakan dalam evaluasi ini berasal dari Pengurus, Pelatih, serta Atlet. Setelah data terkumpul melalui wawancara dan dokumentasi beberapa responden dan diolah maka diperoleh hasil penelitian yaitu:

Tabel 7. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Context* Pengurus

Nomor Soal	Pengurus 1	Pengurus 2	Pengurus 3
<i>Context</i>			
1.	Ya, ada struktur kepengurusan.	Ya, ada.	Ya, ada struktur yang jelas.
2.	Ya, sudah jelas.	Ya, pembagian tupoksi tugas sudah jelas.	Ya, tupoksi tugas sudah jelas sesuai jobdesc masing-masing.
3.	Ada 3 tahap, 1. Low, 2. Medium, 3. High	Ada 3 tahap, 1. Low, 2. Medium, 3. High	Ada 3 tahap, 1. Low, 2. Medium, 3. High
4.	Head Coach dan masing-masing coach di setiap kategori usia	Head Coach dan masing-masing coach di setiap kategori usia	Head Coach dan masing-masing coach di setiap kategori usia
5.	Ya, SSB Bina Mukti memiliki Visi dan Misi.	Ya, ada.	Ya, ada Visi dan Misi.
6.	Ya, selaras dengan tujuan program pembinaan	Ya, sudah selaras	Ya, selaras dengan tujuan program pembinaan
7.	Membina anak-anak agar menjadi pemain sepakbola yang baik	Menciptakan atlet yang disiplin, memiliki attitude yang baik serta berprestasi	Membina anak-anak agar menjadi pemain sepakbola yang baik dan berkualitas
8.	Ya, sudah sesuai	Ya, sesuai dengan tujuan	Ya, sudah

Tabel 8. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Context* Pelatih

Nomor Soal	Pelatih 1	Pelatih 2	Pelatih 3
<i>Context</i>			
1.	Ya, ada. Bahkan sudah memiliki akta notaris dari Kemenkumham	Ya, ada.	Ya, ada struktur.
2.	Jelas, karena setiap pelatih memiliki tugas di setiap kategori usia yang ada	Ya, sudah jelas.	Ya, tupoksinya sudah jelas.
3.	Kita punya program jangka pendek dan jangka panjang	Sesuai kategori usia	Ada 3 tahap, 1. Low, 2. Medium, 3. High
4.	Head Coach dan nanti akan dikelompokkan sesuai Kategori Usia	Head Coach (Kepala Pelatih)	Head Coach dan masing-masing coach di setiap kategori usia
5.	Visi “membentuk karakter anak-anak pemula menjadi mengerti tentang arti sepak bola” Misi “Membawa anak daerah maju pesat di Sepak bola baik dalam dan luar negeri”	Ya, ada.	Ya, ada.
6.	Ya, selaras. Karena dari program pemula yang awalnya dari tidak tau menjadi tau akhirnya terbentuk tim Elite Pro, yang berkembang pesat akan masuk kedalam program jangka pendek guna persiapan menuju kompetisi utama	Ya, selaras dengan tujuan program pembinaan	Ya, selaras

7.	Membentuk karakter sepakbola usia dini yang tidak terbatas. Sampai saat ini, SSB Bina Mukti menjadi salah satu gudangnya pembinaan sepak bola usia dini di Kabupaten Lebak	Juara di setiap event yang diikuti	Membina anak-anak agar menjadi pemain sepakbola yang baik
8.	Belum seluruhnya, karena terkendala dari segi fasilitas, sarana dan prasarana serta terkendala dana	Ya, sudah sesuai	Ya, sejauh ini sudah sesuai

Tabel 9. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Context* Atlet U-15

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Context</i>			
1.	Ya, ada	Ya, memiliki struktur kepengurusan yang jelas	Ya, ada struktur kepengurusan
2.	Ya, sudah jelas	Ya, pembagian tupoksinya sudah jelas	Ya, tugasnya sudah jelas.
3.	Sesuai kategori usia	Dengan adanya program khusus dari pelatih sesuai kategori usia	Sesuai kategori usia
4.	Head Coach (Kepala Pelatih)	Head Coach (Kepala Pelatih)	Head Coach (Kepala Pelatih)
5.	Ya, ada	Ya, SSB Bina Mukti memiliki visi dan misi.	Ya, ada.
6.	Ya, selaras dengan tujuan program pembinaan	Ya, selaras dengan tujuan program	Ya, selaras

7.	Juara di setiap event yang diikuti	Menjadi juara di setiap ajang tournament yang diikuti	Juara di semua kategori usia
8.	Ya, sudah sesuai	Ya, sudah sesuai dengan program pembinaan	Ya, sesuai

Tabel 10. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Context* Atlet U-13

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Context</i>			
1.	Ya, memiliki struktur kepengurusan yang jelas.	Ya, struktur kepengurusan jelas.	Ya, ada
2.	Ya, pembagian tupoksinya sudah jelas.	Ya, jelas.	Ya, tugasnya sudah jelas.
3.	Ya, ada. Dengan program khusus dari pelatih sesuai kategori usia	Ya, ada. Strategi program pembinaan khusus dari pelatih setiap kategori usia	Dengan adanya program khusus yang disiapkan tim pelatih
4.	Head Coach (Kepala Pelatih)	Head Coach dan seluruh staff pelatih	Head Coach
5.	Ya, memiliki visi dan misi yang jelas.	Ya, SSB Bina Mukti memiliki visi dan misi.	Ya, punya visi dan misi
6.	Ya, selaras dengan tujuan program pembinaan	Ya, tentu saja selaras	Ya, selaras dengan tujuan program pembinaan
7.	Menjadi juara di setiap ajang tournament yang diikuti	Menjadi juara di setiap ajang tournament yang diikuti	Menjadi juara
8.	Ya, sudah sesuai dengan tujuan program pembinaan	Ya, sudah sesuai dengan tujuan program pembinaan	Ya, sudah sesuai

Tabel 11. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Context* Atlet U-12

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Context</i>			
1.	Ya, memiliki struktur yang jelas.	Ya, karena SSB Bina Mukti bagus dan baik.	Ya, karena SSB Bina Mukti sangat baik dan terstruktur.
2.	Ya, pembagian tugas sudah jelas.	Ya, setiap pelatih kategori usia memberikan instruksinya masing-masing	Ya, sudah jelas
3.	Sangat Bagus	Latihan kekompakkan pada saat mengikuti tournament	Sangat bagus terkait strategi pembinaan
4.	Head Coach (Kepala Pelatih)	Head Coach	Head Coach dan staff
5.	Ya, memiliki visi dan misi yang jelas.	Ya, punya visi dan misi	Ya, memiliki visi dan misi
6.	Ya, selaras dengan tujuan program pembinaan	Selaras	Ya, selaras
7.	Mencapai target juara di setiap event yang diikuti	Mencapai target juara di setiap event yang diikuti	Mengembangkan atlet sepakbola di Rangkasbitung dan Kabupaten Lebak
8.	Ya, sudah sesuai dengan tujuan program pembinaan	Ya, sudah sesuai dengan tujuan program pembinaan atlet	Ya, sudah sesuai

Gambar 2. Bukti Dokumentasi Akta Notaris SSB Bina Mukti



LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR AHU-0005910.AH.01.04.Tahun 2024
TENTANG
PENGESAHAN PENDIRIAN YAYASAN
BINA MUKTI LEBAK

1. Kekayaan awal: Rp. 25.000.000

2. Pendiri Yayasan

NAMA	NO KTP / PASSPORT
ERWAN ZAENUDIN NUR	3602141506740003
MUHAMAD HAZALI ALFIAN, SH.	3602141610850003

3. Susunan Organ Yayasan

NAMA	NO KTP/PASSPORT	ORGAN YAYASAN	JABATAN
MUHAMAD HAZALI ALFIAN, SH.	3602141610850003	PEMBINA	ANGGOTA
ERWAN ZAENUDIN NUR	3602141506740003	PENGURUS	KETUA
FARHAN GRAHA PRIYATNA	3602141112970002	PENGURUS	SEKRETARIS
MAGDALENA ERNI SUSILOWATI	3173085205730002	PENGURUS	BENDAHARA
LUPIAS RUSTAM WIBISANA	3602111605850004	PENGURUS	WAKIL KETUA
ILMAWAN NANJUNG, SE	3602142709840001	PENGAWAS	ANGGOTA



Ditetapkan di Jakarta, Tanggal 20 April 2024.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
 REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,



Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LL.M.
19690918 199403 1 001

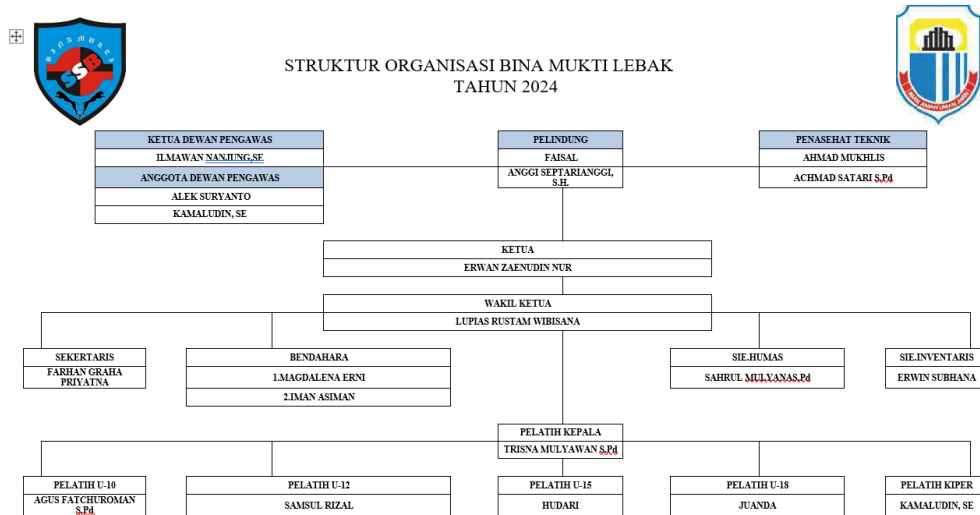
DICETAK PADA TANGGAL 20 April 2024

DAFTAR YAYASAN NOMOR AHU-0008923.AH.01.12.Tahun 2024 TANGGAL 20 April 2024
 Surat Pernyataan Pengesahan Ini Dicetak Dari SABH




HASRURI, SH. MKP
 Notaris di Kabupaten Lebak

Gambar 3. Bukti Dokumentasi Struktur Organisasi SSB Bina Mukti



Gambar 4. Bukti Dokumentasi Visi SSB Bina Mukti



Gambar 5. Bukti Dokumentasi Misi SSB Bina Mukti



Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap responden, maka dapat dikatakan bahwa Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti sudah memiliki struktur kepengurusan yang rinci. Pengurus yang sudah ada sekarang telah menjalankan strategi dari program pembinaan dengan baik dengan adanya program jangka pendek dan jangka panjang, Program pembinaan disusun oleh kepala pelatih dengan pelatih setiap kategori usia secara bebarengan melalui rapat koordinasi yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali. Tujuan dari program pembinaan belum sepenuhnya tercapai dengan yang sudah ditargetkan sebelumnya dikarenakan SSB Bina Mukti belum bisa menjuarai kejuaraan di Tingkat Nasional.

2. Evaluasi Input

Penelitian ini berfokus pada evaluasi input manajemen pembinaan prestasi di Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti Kabupaten Lebak Banten. Data yang digunakan dalam evaluasi ini berasal dari Pengurus, Pelatih, serta Atlet. Setelah data terkumpul melalui wawancara dan dokumentasi beberapa responden dan diolah maka diperoleh hasil penelitian yaitu:

Tabel 12. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Input* Pengurus

Nomor Soal	Pengurus 1	Pengurus 2	Pengurus 3
<i>Input</i>			
1.	Ya, bertanggung jawab	Ya, tentu tanggung jawab	Ya, pengurus harus memiliki rasa tanggung jawab
2.	Ya, terdapat pihak eksternal	Ya, ada pihak eksternal	Ya, ada
3.	Sudah memiliki lisensi semua,	Sudah memiliki lisensi D PSSI	Sudah memiliki lisensi D PSSI

	rata-rata lisensi D PSSI		
4.	Memiliki pengalaman dan berlisensi	Memiliki pengalaman dan berlisensi	Memiliki pengalaman di dunia sepakbola dan berlisensi
5.	Ya, sudah optimal	Ya, sampai saat ini sudah optimal	Ya, sudah optimal
6.	Latihan dan internal game	Saat latihan diadakan internal game	Latihan dan internal game
7.	Disampaikan secara langsung di lapangan, lalu dipraktekkan	Dipraktekkan langsung di lapangan	Disampaikan secara langsung di lapangan, lalu dipraktekkan
8.	Ya, selalu dilaporkan	Ya, dilaporkan	Ya, selalu dilaporkan
9.	Sangat betul, dari semua aspek membutuhkan dana	Sangat membutuhkan dana	Sangat betul, dari semua aspek membutuhkan dana
10.	Uang Kas SSB	Uang Kas	Uang Kas SSB
11.	Ya, di setiap kategori selalu menyediakan untuk penunjang prestasi	Ya, selalu menyediakan	Ya, di setiap kategori selalu menyediakan untuk penunjang prestasi
12.	Raport atlet	Raport	Raport atlet
13.	Sudah cukup baik	Cukup baik	Sudah cukup baik
14.	Cukup lengkap	Cukup lengkap	Cukup lengkap
15.	3 bulan sekali membeli bola, cones, dan perlengkapan Latihan lainnya	3 bulan sekali membeli peralatan latihan	3 bulan sekali membeli perlengkapan latihan

Tabel 13. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Input* Pelatih

Nomor Soal	Pelatih 1	Pelatih 2	Pelatih 3
<i>Input</i>			
1.	Untuk kepengurusan dari Tingkat Dewan Pengawas, Pembina, Head Coach sampai Assistant Coach selalu selaras dan berkomunikasi akhirnya terbentuk paguyuban setiap kategori usia	Ya, bertanggung jawab	Ya, tentu bertanggung jawab
2.	Selalu didukung oleh DISPORA dalam penggunaan sarana yaitu lapangan (Stadion) dari Askab, Pemda, dan dari orang tua support penuh	Ya, terdapat pihak eksternal	Ya, terdapat pihak eksternal seperti DISPORA, dan lain-lain
3.	Sudah memiliki lisensi semua	Sudah memiliki lisensi semua, rata-rata lisensi D PSSI	Sudah memiliki lisensi minimal D PSSI
4.	Yang direkrut adalah alumni dari SSB Bina Mukti dan diikutkan kursus kepelatihan untuk mendapat lisensi	Dengan cara sukarela yang ingin memajukan sepak bola Kabupaten Lebak	Memiliki pengalaman dan berlisensi
5.	Sudah berjalan optimal, menerima semua siswa yang sifatnya suka dengan sepak bola terlebih dahulu	Ya, sudah optimal	Ya, sampai saat ini sudah optimal
6.	Dari Triwulan selalu diadakan Tes Pengukuran	Ada penilaian menggunakan raport	Penilaian dengan menggunakan raport

	Bakat anak, kemudian mengikuti sebuah festival atau kejuaraan untuk mengukur kemampuan atlet dalam bidang sepak bola pada setiap kategorinya		
7.	Disampaikan secara langsung di lapangan, dimulai dengan briefing	Disampaikan secara langsung di lapangan, lalu dipraktekkan	Dipraktekkan di lapangan langsung
8.	Untuk program Latihan itu asisten selalu melaporkan setiap mau melaksanakan kegiatan Latihan atau biasa disebut log book pelatih	Ya, selalu dilaporkan	Ya, dilaporkan
9.	Sangat betul, dari semua aspek kategori membutuhkan dana mulai dari segi peralatan dan persiapan mengikuti kompetisi	Sangat betul, dari semua aspek membutuhkan dana	Sangat membutuhkan dana dari segala aspek
10.	Menjalankan UMKM, Uang Kas, serta Sponsorship	Uang Kas SSB	Uang Kas dan orang tua siswa
11.	Di setiap kategori selalu menyediakan untuk penunjang prestasi	Ya, di setiap kategori selalu menyediakan untuk penunjang prestasi	Ya, di setiap kategori selalu menyediakan
12.	Selalu membuat laporan khusus setiap akhir tahun, merekap seluruh kejuaraan yang diikuti, serta	Raport atlet	Raport atlet

	merinci segala kekurangan dan keberhasilan yang dicapai dalam periode 1 tahun.		
13.	Untuk setaraf Kabupaten Lebak sudah cukup baik, tinggal sebisanya merawat fasilitas sarana dan prasarana yang ada	Sudah cukup baik	Sudah cukup baik
14.	Untuk setaraf SSB Wilayah Kabupaten Lebak, SSB Bina Mukti dianggap sudah paling lengkap	Cukup lengkap	Cukup lengkap
15.	Biasanya bekerja sama dengan pakar di bidangnya dan pihak instansi terkait yang memiliki hak atas sarana yang digunakan	Keuntungan dari penjualan jersey dibelikan untuk perlengkapan latihan	3 bulan sekali membeli bola, cones, dan perlengkapan Latihan lainnya

Tabel 14. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Input* Atlet U-15

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Input</i>			
1.	Ya, bertanggung jawab	Ya, bertanggung jawab penuh	Ya, tanggung jawab
2.	Ya, terdapat pihak eksternal	Tidak ada	Ya, ada pihak eksternal
3.	Sudah memiliki lisensi semua, rata-rata lisensi D PSSI	Ya, sudah memiliki lisensi semua.	Memiliki lisensi D PSSI
4.	Dengan cara sukarela yang ingin memajukan	Dengan cara sukarela yang ingin memajukan sepak	Berpengalaman dan memiliki lisensi

	sepak bola Kabupaten Lebak	bola Kabupaten Lebak	
5.	Ya, sudah optimal	Ya, sudah berjalan dengan optimal	Ya, sudah optimal
6.	Ada penilaian menggunakan raport	Biasanya ada evaluasi setelah latihan oleh pelatih	Penilaian menggunakan raport
7.	Disampaikan secara langsung di lapangan, lalu dipraktekkan	Diawal sebelum melakukan pemanasan	Mempraktekkan materi latihan yang akan dilaksanakan
8.	Ya, selalu dilaporkan	Jarang, baru ada raport atlet saat tahun ini	Ya, dilaporkan
9.	Sangat betul, dari semua aspek membutuhkan dana	Ya, dari semua aspek membutuhkan dana	Benar, dari semua aspek membutuhkan dana
10.	Uang Kas SSB	Dari Paguyuban orang tua atlet	Uang Kas SSB
11.	Ya, di setiap kategori selalu menyediakan untuk penunjang prestasi	Ya, menyiapkan	Ya, di setiap kategori selalu menyediakan dana untuk penunjang prestasi
12.	Raport atlet	Dalam bentuk raport atlet	Raport atlet
13.	Sudah cukup baik	Sudah cukup baik	Sudah cukup baik
14.	Cukup lengkap	Cukup baik dan lengkap	Cukup lengkap
15.	Keuntungan dari penjualan jersey dibelikan untuk perlengkapan latihan	Dibeli dengan uang kas atau paguyuban orang tua atlet	3 bulan sekali membeli peralatan latihan dengan uang Kas SSB

Tabel 15. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Input* Atlet U-13

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Input</i>			
1.	Ya, bertanggung jawab penuh	Ya, bertanggung jawab penuh	Ya, bertanggung jawab

2.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada pihak eksternal
3.	Ya, sudah memiliki lisensi semua, rata-rata lisensi D PSSI	Sudah	Ya, sudah
4.	Dengan cara sukarela yang ingin memajukan sepak bola Kabupaten Lebak	Dengan cara sukarela yang ingin memajukan sepak bola Kabupaten Lebak	Berpengalaman di dunia sepakbola dan punya lisensi
5.	Ya, sudah berjalan dengan optimal	Ya, proses rekrutmen atlet sudah berjalan dengan optimal	Ya, sudah berjalan dengan baik
6.	Biasanya pelatih mengevaluasi setelah latihan	Biasanya pelatih mengevaluasi setelah latihan	Biasanya ada evaluasi setelah latihan oleh pelatih
7.	Diawal sebelum melakukan pemanasan	Sebelum melakukan latihan	Sebelum melaksanakan latihan
8.	Jarang, Raport atlet baru digunakan 2 minggu yang lalu	Ya, dilaporkan	Ya, selalu dilaporkan
9.	Ya, sangat betul.	Ya, sangat betul.	Ya, dari semua aspek membutuhkan dana
10.	Dari Paguyuban orang tua atlet	Bisa dari sponsor dan paguyuban orang tua atlet SSB Bina Mukti	Bisa dari sponsor dan Paguyuban orang tua
11.	Ya, menyiapkan	Ya, menyiapkan	Ya, disiapkan
12.	Dengan bentuk raport atlet	Dengan bentuk raport atlet	Raport atlet
13.	Cukup	Cukup	Sudah cukup baik
14.	Cukup baik dan lengkap	Cukup baik dan lengkap	Cukup baik dan lengkap
15.	Dibeli dengan uang kas atau paguyuban orang tua atlet	Dibeli dengan uang kas atau paguyuban orang tua atlet	Dibeli dengan uang kas atau paguyuban orang tua atlet

Tabel 16. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Input* Atlet U-12

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Input</i>			
1.	Ya, bertanggung jawab	Ya, pengurus harus punya rasa tanggung jawab	Ya, sangat bertanggung jawab
2.	Ya, ada	Ada	Ya, ada
3.	Ya, sudah	Sudah	Ya, sudah berlisensi
4.	Direkrut dengan latar belakang sepakbola	Harus memiliki lisensi minimal D Nasional	Harus memiliki lisensi dan jiwa kepelatihan
5.	Sudah	Ya, sudah berjalan optimal	Ya, sudah optimal
6.	Evaluasi setelah latihan dan pertandingan	Latihan dan evaluasi	Adanya evaluasi setelah latihan
7.	Diawal sebelum melakukan pemanasan	Di lapangan dan dipraktekkan	Di lakukan secara langsung
8.	Ya, dilaporkan	Dilaporkan	Ya, dilaporkan
9.	Ya, sangat butuh dana	Ya, sangat butuh dana	Ya, harus memiliki dana karena untuk mendukung pengembangan atlet
10.	Dari sponsor	Dari orang tua atlet dan sponsor	Dari orang tua atlet dan sponsor
11.	Ya, sangat mendukung	Ya, sangat mendukung	Ya, sangat mendukung
12.	Raport pemain	Raport pemain	Raport pemain
13.	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
14.	Cukup baik dan lengkap	Lengkap	Sudah cukup lengkap
15.	Dibeli dengan uang kas atau paguyuban orang tua atlet	Dibeli dengan uang kas	Dibeli dengan uang kas

Gambar 6. Bukti Dokumentasi Program Latihan SSB Bina Mukti

PERENCANAAN PROGRAM LATIHAN DAN KOMPETISI							
NAMA ATLET :		Nomor/ kelas :					
PERIODE		: TPU/TPK/TPP/TPU(*)					
LATIHAN		:					
VOLUME:%		INTENSITAS:%					
		Minggu ke:					
SESI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
PAGI							
SORE							
Berat							
Sedang							
Ringan							
Istirahat							

Gambar 7. Bukti Dokumentasi Informasi Latihan SSB Bina Mukti

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

Tahun Ajaran 2024/2025

Mencetak Generasi Unggul dan Berprestasi



SSB BINA MukTI

Informasi Pendaftaran

- Coach Trisna
(0813-8785-4518)
- Admin.Farhan
(0852-1711-9876)
- Alamat Jl. Siliwangi
Pasir Ona No 03 Blok A
Kel. Rangkasbitung
Timur Kec.
Rangkasbitung
Kab.Lebak Banten

Syarat Pendaftaran

- PENDAFTARAN 50Rb
- DIP (Dana Iuran Perlengkapan) Perbulan 10Rb
- Uangkas Pelatihan 10Rb
- Mengisi formulir pendaftaran
- Fotokopi Kartu Keluarga
- Fotokopi Akta Kelahiran
- Pas Foto 3x4 (1 lembar)

#.Jadwal latihan

Semua kategori Usia 06 s/d 17 tahun

#Jadwal Latihan Pagi
Sabtu dan Minggu pagi jam 07.00-10.00


#Jadwal latihan Sore
Selasa dan Kamis 15.30-17.30

Alur Pendaftaran

- Pendaftaran setiap Jam Latihan
- Bertempat Di Stadion Uwes qorny / Stadion Pasir Ona (Tepatnya Di Meja Admin SSB BINA MUKTI)



Gambar 8. Bukti Dokumentasi Formulir Registrasi SSB Bina Mukti



Sekolah Sepak Bola (SSB)
Bina Mukti
Alamat Jl. Siliwangi Pasir Dna No 03 Blok A Kel. Rangkasbitung Timur Kec. Rangkasbitung Kab.Lebak Banten

Nama Lengkap	:	<div>3 x 4</div>
Nama Panggilan	:	
TTL	:	
Hobi	:	
Nama Orang Tua/ Wali	:	
Pemain Idola	:	
Penyakit Bawa'an	:	
Asal Sekolah	:	
NISN	:	
Alamat Tinggal	:	
No Tlp/Hp	:	

Orang Tua / Wali

Rangkasbitung, ,
Hormat Saya,

Catatan : Harap membawa Fotocopy AKTA Kelahiran dan Kartu keluarga dan folmulir disertai dengan pas foto 3x4 ditempel langsung di folmulir pojok kanan atas

Gambar 9. Bukti Dokumentasi Lisensi Pelatih SSB Bina Mukti



Gambar 10. Bukti Dokumentasi Raport Atlet SSB Bina Mukti

**PENILAIAN RAPORT PEMAIN SSB BINA MUKTI LEBAK
SEMESTER 1 TAHUN 2024**

DATA PRIBADI

NAMA : ⑤ sangat baik sekali
TTL : ④ baik
POSISI : ③ cukup baik
Kategori Usia : ② cukup
..... ① kurang baik



Komunikasi (melihat kawan-lawan-situasi/scanning)

①	②	③	④	⑤
---	---	---	---	---

Keputusan (Penguasaan prinsip bermain)

①	②	③	④	⑤
---	---	---	---	---

Esekusi (teknik dengan bola /tanpa bola shoot on target)

①	②	③	④	⑤
---	---	---	---	---

Kemampuan menyerang ke posisi bertahan-transisi negatif

Kemampuan bertahan ke posisi menyerang-transisi positif

Sikap & kepribadian

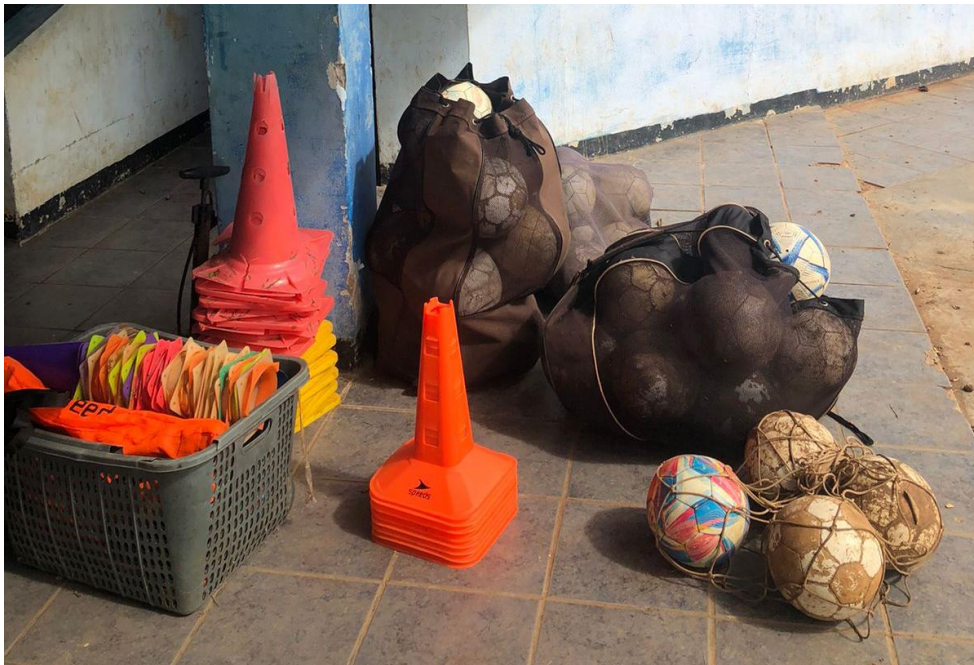
Rangkasbitung, Desember 2024
Head Coach

Trisna Mulyawan, S.Pd

Gambar 11. Bukti Dokumentasi Sarana Latihan SSB Bina Mukti



Gambar 12. Bukti Dokumentasi Prasarana Latihan SSB Bina Mukti



Hasil wawancara tersebut menunjukkan jika secara input pengurus bertanggung jawab terhadap pembinaan prestasi di Sekolah Sepak Bola

(SSB) Bina Mukti, terdapat pihak eksternal yang selalu mendukung salah satunya Dinas Kepemudaan dan Olahraga (DISPORA) Kabupaten Lebak yang memfasilitasi Stadion Uwes Qorny sebagai tempat latihan. Perekrutan pelatih sudah berjalan dengan baik dengan syarat minimalnya yaitu berlisensi serta perekrutan atlet sudah berjalan optimal. Meskipun begitu, masih ada kekurangan yang harus diperbaiki dalam pendanaan. Sumber dana Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti berasal dari iuran orang tua/wali saja karena SSB Bina Mukti menganut sistem sekolah sepakbola jadi sumber pendanaannya baru dari iuran bulanan/SPb. Kualitas lapangan serta peralatan latihan Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti cukup bagus dan paling lengkap dari SSB/Akademi lain yang ada di Wilayah Kabupaten Lebak. Lapangan Stadion Uwes Qorny Rangkasbitung menjadi opsi lapangan untuk latihan dengan kondisi yang disesuaikan dengan lapangan ketika mengikuti turnamen/kejuaraan.

3. Evaluasi *Process*

Penelitian ini berfokus pada evaluasi *Process* manajemen pembinaan prestasi di Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti Kabupaten Lebak Banten. Data yang digunakan dalam evaluasi ini berasal dari Pengurus, Pelatih, serta Atlet. Setelah data terkumpul melalui wawancara dan dokumentasi beberapa responden dan diolah maka diperoleh hasil penelitian yaitu:

Tabel 17. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Process* Pengurus

Nomor Soal	Pengurus 1	Pengurus 2	Pengurus 3
<i>Process</i>			
1.	Ya, sudah sesuai	Sampai saat ini sudah sesuai	Ya, sejauh ini sesuai dengan yang diharapkan
2.	Ya, ada rapat koordinasi	Ya, ada rapat koordinasi antara pengurus dan pelatih	Ya, ada
3.	Ya, pengawasan dilakukan pengurus karena agar tidak terjadi miss komunikasi	Ya, pengawasan dilakukan pengurus	Ya, dilakukan pengawasan
4.	Ya, ada <i>try out</i> seperti ke Jakarta dan Tangerang, <i>try out</i> dilakukan per 3 bulan sekali	Ya, ada <i>try out</i> keluar kota	Ya, ada <i>try out</i> keluar kota
5.	Ya, ada internal game	Ya, ada	Ya, ada

Tabel 18. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Process* Pelatih

Nomor Soal	Pelatih 1	Pelatih 2	Pelatih 3
<i>Process</i>			
1.	Sampai saat ini, belum disebut baik. Karena SDM di wilayah Kabupaten Lebak masih kurang	Ya, sudah sesuai	Ya, sejauh ini belum sesuai karena SDM yang berbeda dengan kota-kota lain
2.	Ada rapat koordinasi internal kepelatihan, serta dilaksanakan secara berkala setiap triwulan	Ya, ada rapat koordinasi	Ya, ada rapat koordinasi setiap 3 bulan sekali

3.	Ya, pengawasan dilakukan pengurus karena agar tidak terjadi kesalahan teknis baik internal maupun eksternal	Ya, pengawasan dilakukan pengurus karena agar tidak terjadi miss komunikasi	Ya, dilakukan pengawasan oleh pengurus
4.	Ya, sering melakukan <i>try out</i> seperti ke Jakarta dan Tangerang, <i>try out</i> dilakukan per 3 bulan sekali	Ya, ada <i>try out</i> seperti ke Jakarta dan Tangerang, <i>try out</i> dilakukan per 3 bulan sekali	Ya, ada <i>try out</i> keluar kota seperti ke Jakarta dan Tangerang, <i>try out</i> dilakukan per 3 bulan sekali
5.	Internal game selalu diadakan setiap akhir musim diantara per 6 bulan 1 kali atau bahkan 1 bulan 1 kali, jika kompetisi padat maka internal game dilaksanakan per 6 bulan 1 kali	Ya, ada internal game	Ya, ada

Tabel 19. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Process* Atlet U-15

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Process</i>			
1.	Ya, sudah sesuai	Ya, sudah sesuai	Ya, sesuai
2.	Ya, ada rapat koordinasi	Ya, ada rapat koordinasi	Ada rapat koordinasi
3.	Ya, pengawasan dilakukan pengurus karena agar tidak terjadi miss komunikasi	Ya, pengawasan selalu dilakukan pengurus	Ya, ada pengawasan
4.	Ya, ada <i>try out</i> seperti ke Jakarta dan Tangerang, <i>try out</i> dilakukan per 3 bulan sekali	Ya, ada <i>try out</i> seperti ke Jakarta dan Tangerang, <i>try out</i> dilakukan per 3 bulan sekali	Ya, ada ujicoba ke luar kota

5.	Ya, ada internal game	Ya, ada internal game	Ya, ada
----	-----------------------	-----------------------	---------

Tabel 20. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Process* Atlet U-13

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Process</i>			
1.	Ya, sudah sesuai	Ya, sudah sesuai	Ya, sesuai
2.	Ya, ada rapat koordinasi	Ya, ada rapat koordinasi	Ya, ada
3.	Ya, pengawasan selalu dilakukan pengurus	Ya, pastinya pengawasan selalu dilakukan	Ya, pengawasan selalu dilakukan pengurus
4.	Ya, ada <i>try out</i> dengan SSB lain	Ya, ada <i>try out</i> dengan SSB lain	Ya, ada ujicoba keluar kota
5.	Ya, ada internal game	Ya, ada internal game	Ya, ada

Tabel 21. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Process* Atlet U-12

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Process</i>			
1.	Ya, sangat baik	Ya, berjalan baik	Ya, sudah berjalan dengan baik
2.	Ya, ada rapat koordinasi	Ya, ada	Ya, ada rapat koordinasi yang diadakan pengurus/pelatih
3.	Ya, pengawasan selalu dilakukan pengurus	Ya, pengawasan selalu dilakukan pengurus	Ya, selalu melakukan pengawasan
4.	Ya, ada <i>try out</i> dengan SSB lain	Ya, ada <i>try out</i> dengan SSB lain diluar Rangkasbitung	Ya, ada <i>try out</i> dengan SSB lain di sekitar Jabodetabek
5.	Ya, ada. Namanya internal game	Ya, ada internal game	Ya, ada. Namanya internal game

Gambar 13. Bukti Dokumentasi Periodisasi Tahunan SSB Bina Mukti

PERIODISASI

TEAM	2021												2022												2023												2024												2025											
	JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER															
MONDAY	1	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23	7	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22	5	12	19	26	2	9	16	23	7	14	21	28	4	11	18	25																			
TUESDAY																																																												
WEDNESDAY																																																												
THURSDAY																																																												
FRIDAY																																																												
SATURDAY																																																												
SUNDAY																																																												
PHASE																																																												
TRAINING PHASE																																																												
STRENGTH																																																												
ENDURANCE																																																												
SPEED																																																												
TECHNIK																																																												
PSYCHOLOGY																																																												
NUTRITION																																																												
MACRO CYCLE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52								
MICRO CYCLE																																																												
TRAINING MODEL																																																												
TRAINING DATES																																																												
MEDICAL CONTROL																																																												
CAMP																																																												

■ FEK ■ TAKTIK/STRATEGI
■ TEKNIK ■ PSIKIS

By: Jafar Nurhikmah

Gambar 14. Bukti Dokumentasi Ujicoba Melawan SSB Badak Muda



Gambar 15. Bukti Dokumentasi Internal Game SSB Bina Mukti



Hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa proses dari program latihan pemain belum sepenuhnya berjalan dengan baik karena disiplin atlet dalam hal latihan belum tercapai. Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti sejauh ini sudah berjalan dengan baik dengan melakukan pengawasan secara berkala dengan melihat langsung ke lokasi latihan pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti dan melalui raport atlet serta diadakan rapat koordinasi antar pengurus dan pelatih yang dilakukan setiap triwulan. Setiap seminggu sekali pelatih mengagendakan latihan minigame atau pertandingan uji coba antar pemain dari SSB Bina Mukti itu sendiri. Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti juga melakukan *try out* pertandingan keluar melawan SSB atau akademi sepak bola lain yang ada di wilayah Jabodetabek.

4. Evaluasi Product

Penelitian ini berfokus pada evaluasi *Product* manajemen pembinaan prestasi di Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti Kabupaten Lebak Banten.

Data yang digunakan dalam evaluasi ini berasal dari Pengurus, Pelatih, serta Atlet. Setelah data terkumpul melalui wawancara dan dokumentasi beberapa responden dan diolah maka diperoleh hasil penelitian yaitu:

Tabel 22. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Product* Pengurus

Nomor Soal	Pengurus 1	Pengurus 2	Pengurus 3
<i>Product</i>			
1.	Ya, mengalami kemajuan sangat pesat. Yang awalnya target hanya di Provinsi Banten namun sudah bisa sampai Tingkat Nasional	Ya, mengalami kemajuan sangat pesat sejak 2018 sampai saat ini sering menjuarai tournament	Ya, mengalami kemajuan yang pesat.
2.	Ketika Latihan dan saat internal game	Perubahan dalam Latihan dan saat internal game	Saat latihan Ketika internal game
3.	Konsistensi saat Latihan dan penerapan saat pertandingan	Konsistensi adalah kunci mencapai target yang diinginkan	Konsistensi Latihan dan diterapkan saat pertandingan
4.	Belum, namun diusahakan semaksimal mungkin	Belum, masih diusahakan maksimal di Tingkat Nasional	Belum, namun diusahakan selalu maksimal
5.	Menjuarai tournament di Banten dan mewakili Provinsi Banten ke Tingkat Nasional	Menjuarai beberapa tournament bergengsi di Banten dan mewakili Provinsi Banten ke Tingkat Nasional	Menjuarai tournament bergengsi di Banten
6.	Manajemen yang bagus, orang tua atlet yang support, dan atlet yang berkualitas	Manajemen yang bagus, orang tua atlet yang support, dan atlet yang berkualitas	Seluruh aspek mendukung untuk tercapainya target dari SSB Bina Mukti

Tabel 23. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Product* Pelatih

Nomor Soal	Pelatih 1	Pelatih 2	Pelatih 3
<i>Product</i>			
1.	Dari awal berdiri yaitu tahun 2010 hingga saat ini, perkembangan SSB Bina Mukti mengalami kemajuan pesat pada saat 2018 hingga 2024 sampai menghasilkan banyak prestasi yang dicapai	Ya, mengalami kemajuan sangat pesat. Yang awalnya target hanya di Provinsi Banten namun sudah bisa sampai Tingkat Nasional	Ya, mengalami kemajuan sangat pesat.
2.	Tim kepelatihan mempunyai Teknik penilaian khusus dari bidang kemampuan data anak	Penilaian kemampuan setiap bulannya	Ketika Latihan dan saat internal game
3.	Tidak pernah bosan untuk selalu berpartisipasi di setiap kompetisi dan melatih dengan jadwal 1 minggu 4 kali hingga menambah jadwal Latihan guna menghadapi kompetisi yang akan diikuti	Selalu kerja keras dan disiplin dalam hal apapun	Konsistensi saat Latihan dan penerapan saat pertandingan
4.	Belum, karena SSB Bina Mukti memiliki target bukan untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam suatu kompetisi, tetapi berkembang dan berkembang	Belum, namun diusahakan semaksimal mungkin	Belum, namun selalu diusahakan maksimal

	berkembang Kembali dan mencari sebuah prestasi yang tidak henti-hentinya		
5.	SSB Bina Mukti akan berangkat ke Nasional yaitu event Liga Anak Indonesia, Juara Regional GEAS U10, U11, dan U12. Hampir seluruh kategori memiliki prestasinya masing-masing	Menjuarai tournament di Banten dan mewakili Provinsi Banten ke Tingkat Nasional	Menjuarai tournament di Banten dan mewakili Provinsi Banten ke Tingkat Nasional
6.	Prestasi yang diraih sangat bertolak belakang dengan prestasi yang didapatkan sebagai reward dari Pemerintah Daerah	Manajemen yang bagus, orang tua atlet yang support, dan atlet yang berkualitas	Manajemen yang bagus, dan semua aspek yang mensupport

Tabel 24. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Product* Atlet U-15

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Product</i>			
1.	Ya, mengalami kemajuan sangat pesat. Yang awalnya target hanya di Provinsi Banten namun sudah bisa sampai Tingkat Nasional	Ya, mengalami kemajuan sangat pesat. Yang awalnya target hanya di Provinsi Banten namun sudah bisa sampai Tingkat Nasional	Ya, mengalami kemajuan yang pesat karena beberapa target bisa tercapai
2.	Penilaian kemampuan setiap bulannya	Dengan cara mengawasi pada saat latihan	Penilaian kemampuan setiap bulannya
3.	Selalu kerja keras dan disiplin dalam hal apapun	Selalu kerja keras latihan yang rajin	Selalu kerja keras dalam latihan

4.	Belum, namun diusahakan semaksimal mungkin	Ya, sudah cukup maksimal	Belum, namun berusaha maksimal
5.	Menjuarai tournament di Banten dan mewakili Provinsi Banten ke Tingkat Nasional	Menjuarai tournament di Banten dan mewakili Provinsi Banten ke Tingkat Nasional	Menjuarai tournament bergengsi di Banten
6.	Manajemen yang bagus, orang tua atlet yang support, dan atlet yang berkualitas	Pengalaman dan jam terbang pemain cukup tinggi	Apresiasi dari DISPORA dan orang tua pribadi

Tabel 25. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Product* Atlet U-13

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Product</i>			
1.	Ya, mengalami kemajuan sangat pesat. Yang awalnya target hanya di Provinsi Banten namun sudah bisa sampai Tingkat Nasional	Ya, mengalami kemajuan sangat pesat. Yang awalnya target hanya di Provinsi Banten namun sudah bisa sampai Tingkat Nasional	Ya, SSB Bina Mukti mengalami kemajuan yang pesat
2.	Dengan cara mengawasi pada saat latihan	Dengan cara mengawasi pada saat latihan	Mengawasi pada saat latihan
3.	Berlatih	Berlatih dengan rutin	Latihan dengan rutin
4.	Ya, sudah cukup maksimal	Ya, sudah cukup maksimal	Ya, sudah cukup maksimal
5.	Kejuaraan di Banten dan mewakili Provinsi Banten ke Tingkat Nasional	Kejuaraan di Banten dan mewakili Provinsi Banten ke Tingkat Nasional	Juara di beberapa kejuaraan
6.	Pengalaman dan jam terbang cukup tinggi	Pengalaman dan jam terbang pemain cukup tinggi	Pengalaman berharga untuk pemain

Tabel 26. Hasil Jawaban Wawancara Evaluasi *Product* Atlet U-12

Nomor Soal	Atlet 1	Atlet 2	Atlet 3
<i>Product</i>			
1.	Sudah ada kemajuan	Kemajuan karena sering menjuarai beberapa event	Ya, sudah ada kemajuan
2.	Dengan cara mengawasi pada saat latihan	Dengan cara dilakukan pada saat game	Dengan cara dilakukan pada saat game
3.	Berlatih, berusaha dan kekompakkan	Berlatih, berusaha tentu harus menjaga kekompakkan	Berlatih, berusaha dan kekompakkan
4.	Ya, sudah maksimal	Ya, sudah	Ya, sudah maksimal
5.	Kejuaraan di Banten dan mewakili Provinsi Banten ke Tingkat Nasional	Kejuaraan di Banten dan mewakili Provinsi Banten ke Tingkat Nasional	Beberapa kali menjuarai event besar
6.	Pengalaman dan jam terbang pemain cukup tinggi	Pengalaman berharga untuk saya dan teman-teman	Pengalaman dan jam terbang pemain cukup tinggi sehingga bisa dilirik klub Elite Pro bahkan Liga 1

Gambar 16. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 1 BMC U-12



Gambar 17. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 1 Liga Anak Indonesia U-11



Gambar 18. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 1 GEAS Banten Barat U-10



Gambar 19. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 1 Prima Etawa Bogor U-9



Gambar 20. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 1 SSB Bina Mukti Fest U-9



Gambar 21. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 2 SSB Bina Mukti Fest U-15



Gambar 22. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 3 SSB Bina Mukti Fest U-15



Gambar 23. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 3 Banten Youth Championship



Gambar 24. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 3 GEAS Banten Barat U-12



Gambar 25. Bukti Dokumentasi Prestasi Juara 3 Festival ASA Cilegon U-8



Dengan hasil tersebut diatas, dapat dikatakan proses yang dilakukan sudah berjalan dengan baik namun target capaian masih belum maksimal karena prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti di kejuaraan Tingkat

Nasional masih belum bisa menjadi juara. Tim kepelatihan tidak pernah bosan untuk selalu mengikutsertakan Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti di setiap kompetisi per kategori usia guna menambah jam terbang pemain serta mencapai prestasi yang diinginkan. Pada tahun 2024, Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti berhasil menjadi juara pada event GEAS U-10, U-11, dan U-12 serta berangkat ke Nasional mewakili Provinsi Banten. Pada kejuaraan Liga Anak Indonesia, tim Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti U-11 menjadi juara di Tingkat regional sehingga berhak mewakili Banten pada ajang Nasional yang diselenggarakan di Pati, Jawa Tengah. Koordinasi antara pengurus dan pelatih harus terus terjalin dengan baik sehingga proses pembinaan ini berjalan dengan maksimal, dan selalu melakukan evaluasi secara berkala agar program pembinaan bisa mencapai prestasi yang maksimal sesuai dengan yang ditargetkan pada tujuan pembinaan prestasi tersebut.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen pembinaan prestasi di Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti. Kegiatan evaluasi merupakan sebuah tindakan yang berupa mengumpulkan, menganalisis, menilai, serta menyajikan informasi yang bersangkutan dengan objek yang akan dievaluasi, kemudian membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasil dari evaluasi tersebut akan digunakan untuk mengambil keputusan selanjutnya mengenai jalannya suatu program. Pada pembahasan ini merupakan penjabaran dari hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Analisis didapatkan melalui pengamatan, wawancara serta bukti

dokumentasi yang dilakukan dengan pengurus, pelatih, dan pemain yang ada di Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti Kabupaten Lebak Banten.

Proses pembinaan prestasi pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti masih menemukan kendala dalam pelaksanaannya, dan itu cukup mempengaruhi tercapainya tujuan program yang telah dibuat. Perlu tindakan dan perhatian yang serius untuk mengatasi berbagai hambatan ini. Karena jika dibiarkan berlarut maka tidak menutup kemungkinan kedepannya merupakan penyebab terhambatnya pencapaian tujuan program pembinaan dari Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti. Berikut akan diuraikan hasil temuan yang didapat dengan evaluasi model CIPP pada program pembinaan prestasi di Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti Kabupaten Lebak Banten.

1. Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* menganalisis serta mengungkapkan bahwa suatu program pembinaan prestasi harus memiliki tujuan atau target yang jelas. Falaahudin (2013, p. 18) mengatakan bahwa evaluasi konteks ialah kemampuan awal suatu keadaan dalam menunjang suatu program. Tujuan utama dari evaluasi konteks ialah menilai seluruh keadaan organisasi, mengidentifikasi segala kelemahannya, menimbang kekuatan yang bisa dimanfaatkan untuk menutupi kelemahan tersebut. Dalam evaluasi Context, evaluator menilai latar belakang struktur kepengurusan dan tujuan program pembinaan. Dengan memahami latar belakang ini, penyusun program dapat dengan jelas dan terstruktur menentukan tujuan yang ingin dicapai melalui program tersebut.

2. Evaluasi *Input*

Evaluasi masukan (*Input*) merupakan kemampuan awal suatu pelaksana program dengan keadaan yang ada untuk menunjang suatu pelaksanaan program. Septian Raibowo & Nopiyanto (2020, p. 147) menyatakan bahwa evaluasi *input* memberikan informasi untuk menentukan sumber daya yang digunakan untuk memenuhi tujuan dari program tersebut. Evaluasi *input* merupakan langkah mengidentifikasi problem, aset, dan peluang untuk membantu pengambil keputusan mengidentifikasi tujuan, prioritas, sampai dengan anggaran untuk fasilitas dan potensi memenuhi kebutuhan dari program tersebut. Penelitian terhadap *input* difokuskan pada kondisi serta ketersediaan sumber daya di dalam SSB diantaranya adalah Pengurus, Pelatih, Atlet dan fasilitas serta sarana-prasarana latihan.

Berdasarkan dari pengumpulan data melalui wawancara disimpulkan evaluasi *input* pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti masih mempunyai kendala dalam hal sumber dana. Pendanaan yang masih hanya berasal dari iuran orang tua/wali membuat pengurus bersama pelatih harus mempunyai inisiatif dan kreatif dalam memanfaatkan sumber dana dan penerapan latihan pemain sehingga para pemain tidak merasa malas dan konsisten dalam mengikuti latihan. Perlu adanya ketersediaan dana yang cukup besar agar pendanaan mengikuti turnamen tidak hanya berasal dari iuran orang tua/wali saja. Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti perlu membangun kerjasama bersama mitra donator maupun sponsor yang bisa

membantu pendanaan pada pembinaan prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti.

3. Evaluasi *Process*

Evaluasi *Process* merupakan alat untuk menilai suatu pelaksanaan program yang dijalankan, bertujuan untuk penyediaan pengambilan keputusan informasi tentang seberapa baik program yang diberikan. Irmansyah (2017, p. 31) mengatakan bahwa pada evaluasi proses tahap menilai dari pelaksanaan rencana untuk membantu staf dan kelompok yang lebih luas dalam kinerja suatu program dan menginterpretasikan hasil. Evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan pada program yang sudah terlaksana apakah sudah sesuai dengan rencana awal.

Pada aspek proses, pembinaan prestasi sudah berjalan dengan baik terbukti dalam hasil wawancara yaitu dalam pelaksanaan program pelatih telah melaksanakan sesuai dengan periodisasi tahunan. Program yang dibuat juga di sampaikan kepada pemain, dengan maksud agar pemain dapat menentukan target dari pembinaan yang dilakukan. Program latihan pembinaan yang dibuat tidak hanya dalam taktik permainan tetapi juga ada *try out* dengan SSB lain di wilayah Jabodetabek. Program latihan yang dibuat cukup tersusun dengan baik. Dengan program latihan yang telah disusun dengan tepat merupakan kunci dari kesuksesan pemain dalam meraih prestasi maksimal. Berrezokhy (2020, p. 110) mengatakan bahwa program latihan merupakan cara untuk melakukan latihan dengan efektif serta efisien agar harapannya bisa mencapai target yang sudah ditetapkan.

Selain pelaksanaan program pembinaan prestasi, kegiatan monitoring/pengawasan dilakukan oleh pengurus Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti. Pengurus melakukan monitoring secara berkala dengan mendatangi langsung lapangan Latihan pemain, serta melihat raport pemain setiap triwulan. Hal ini bentuk dari keseriusan dari pengurus dalam membantu proses pembinaan prestasi ini. Dengan pelaksanaan monitoring secara berkala dan datang langsung ke lapangan mampu memotivasi para pemain dan pengurus bisa melihat langsung perkembangan para pemain binaan Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti.

4. Evaluasi *Product*

Evaluasi *Product* merupakan alat penilai suatu program yang menjelaskan keberhasilan dari suatu program yang telah dijalankan dan disusun. Sultan (2022, p. 73) mengatakan bahwa evaluasi produk merupakan tahap akhir dari rangkaian evaluasi program. Secara umum evaluasi product berisikan hasil dari suatu program yang telah dilaksanakan apakah sudah mencapai target yang telah ditentukan atau belum. Evaluasi product bertujuan untuk menilai keberhasilan dari program dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sasaran dari suatu program. Dalam hal ini prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti memang belum mendapatkan hasil yang diinginkan. Hal ini dikarenakan hambatan yang terjadi pada saat proses pembinaan prestasi salah satunya keterbatasan dana dan sumber daya atlet yang belum sepenuhnya maksimal dalam program pembinaan prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti. Berdasarkan hasil penelitian Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti masuk dalam

kategori baik sekali. Selain sering menjadi juara pada kejuaraan sepak bola bergengsi, ada beberapa pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti yang ditarik untuk ikut Elite Pro Academy (EPA) di Persita Tangerang berjumlah 1 orang, Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) 12 orang, dan Liga Nusantara Nathan Lebak FC 2 orang. Jadi secara individu pemain dan tim Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti sudah cukup bagus. Hanya pada saat berhasil menjuarai event regional, di event tingkat nasional belum mendapatkan hasil yang maksimal.. Dukungan orang tua yang positif juga diharapkan bisa memperbaiki prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti ini agar dapat berprestasi secara maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini mengalami beberapa keterbatasan dalam penulisan dan penelitian yang dialami peneliti. Keterbatasan penelitian diantaranya adalah:

1. Dokumen yang tidak disimpan secara baik, sehingga peneliti kesulitan mencari dokumen-dokumen.
2. Kesulitan peneliti mengatur pertemuan dengan responden dikarenakan cuaca yang sering mengalami hujan.
3. Keterbatasan akses data. Data historis tentang prestasi dari beberapa kejuaraan yang diikuti oleh Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti tidak tersedia untuk umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi manajemen pembinaan prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti Kabupaten Lebak Banten didapatkan dari seluruh model evaluasi CIPP, maka kesimpulan berdasarkan aspek-aspek evaluasi CIPP sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context*

Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti berdasarkan pada evaluasi pada *context* masuk dalam kategori cukup. Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti mempunyai struktur kepengurusan dan visi misi yang jelas, pengurus berusaha menyediakan kebutuhan-kebutuhan dasar pembinaan sesuai tupoksi tugasnya masing-masing. Namun, secara keseluruhan, pada aspek *Context* masih banyak yang harus mendapat perhatian lebih lanjut.

2. Evaluasi *Input*

Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti berdasarkan evaluasi pada *input* disimpulkan masuk dalam kategori cukup. Kaitanya dengan penelitian ini, evaluasi input adalah kegiatan untuk menganalisis dan mengumpulkan informasi seputar sumber daya yang ada pada program tersebut. Pada indikator pendanaan perlu adanya evaluasi mengenai sumber dana yang harus mulai menjalin kerjasama dengan mitra donatur atau sponsor.

3. Evaluasi *Process*

Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti berdasarkan evaluasi pada *process* masuk dalam kategori baik. Pada aspek proses, pembinaan prestasi sudah berjalan dengan baik terbukti dalam hasil wawancara yaitu dalam pelaksanaan program pelatih telah melaksanakan sesuai dengan periodisasi tahunan. Dalam proses pembinaan Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti sudah melakukannya secara maksimal dengan segala keterbatasan yang ada pelatih maupun pengurus melakukan tugasnya dengan baik demi tercapainya tujuan program pembinaan tersebut.

4. Evaluasi *Product*

Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti berdasarkan evaluasi pada *product* disimpulkan masuk dalam kategori baik sekali. Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti sudah menjadi langganan juara pada event yang dilaksanakan di Provinsi Banten bahkan lolos hingga tingkat nasional. Selain itu, ada beberapa pemain binaan SSB Bina Mukti yang sudah diorbitkan ke tim EPA Liga 1 dan juga Liga Nusantara. Motivasi pemain untuk berprestasi sebagai pemain binaan Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti sangat besar dengan dukungan orang tua yang positif bisa terus memberikan prestasi bagi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai rekomendasi yaitu:

1. Aspek *Context*

Penambahan personil pada pengurus SSB Bina Mukti untuk bagian admin media sosial agar selalu meng*update* SSB Bina Mukti di semua kegiatannya dan tidak memberi tugas tambahan ke pelatih sehingga kinerja kepengurusan menjadi lebih optimal.

2. Aspek *Input*

Terkait sumber pendanaan dan operasional Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti, hendaknya pengurus membangun relasi dengan pihak *sponsorship* atau donatur maupun kerja sama dengan perusahaan yang ada di wilayah Kabupaten Lebak, salah satunya PT. Cemindo Gemilang untuk dapat membantu pada jalannya proses pembinaan prestasi yang sistematis dan berkesinambungan pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti.

3. Aspek *Process*

Pelatih dan pengurus perlu meningkatkan sistem evaluasi kinerja serta berkoordinasi dengan orang tua atlet untuk mendukung disiplin atlet yang berkualitas guna tercapainya tujuan dari program pembinaan prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti.

4. Aspek *Product*

Dari pihak pengurus dan pelatih harus bisa memajukan Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti baik itu secara individu pemain ataupun

tim, keduanya harus maju secara bersamaan, pelatih harus bisa memaksimalkan pemain-pemain yang ada agar menjadi juara pada kompetisi yang diikuti, khususnya di tingkat nasional.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas, maka dari itu penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Evaluasi CIPP diterapkan oleh pengurus untuk mengambil keputusan untuk meningkatkan manajemen pembinaan prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti.
2. Hasil penelitian evaluasi manajemen pembinaan prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti ini harapannya dapat dijadikan sebuah pedoman bagi pengurus khususnya dalam program pembinaan prestasi dalam menyusun dan menerapkan program sesuai dengan kondisi perkembangan saat ini guna dapat mencapai target yang sudah ditetapkan dalam prestasi yang maksimal.
3. Penggunaan teknologi dan data dalam pembinaan seperti video analisis atau alat pemantauan fisik untuk meningkatkan kinerja atlet, merekam sesi latihan dan pertandingan untuk mengevaluasi perkembangan atlet.
4. Menerapkan pendekatan berbasis *sports science* yang dirancang berdasarkan ilmu tentang fisiologi, psikologi olahraga, dan nutrisi untuk memastikan atlet berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA


- Ambiyar, & Muharika. D. (2019). *Metode penelitian evaluasi program*. Bandung: Alfabeta.
- Aslan, M., & Uygun, N. (2019). Evaluation of preschool curriculum by stufflebeam's context, input, process and product (CIPP) evaluation model. *Education & Science/Egitim ve Bilim*, 44(200).
- Azwar, S. (2015). *Fungsi dan Pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Berrezokhy, F., Gustian, U., & Puspitawati, I. D. (2020). Analisis Kemampuan Fisik Atlet Tinju Amatir Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 109–122. <https://doi.org/10.31571/jpo.v9i1.1753>
- Darma, I. K. (2019). The Effectiveness of Teaching Program of CIPP Evaluation Model: Department of Mechanical Engineering , Politeknik Negeri Bali. *International Research Journal of Engineering, IT & Scientific Research*, 5(3), 1–13.
- Diatmika, I. P. W., & Tisna, G. D. (2020). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis di Persatuan Bulutangkis (PB) Anugerah Denpasar dengan Metode Context, Input, Process, Product (CIPP). *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.23887/ijst.v1i1.34832>
- Fabio, S., & Kartiko, D. C. (2022). Tingkat Aktivitas Fisik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 10(1), 13-18.
- Falaahudin, A., & Sugiyanto, F. X. (2013). Evaluasi Program Pembinaan Renang Di Klub Tirta Serayu, Tcs, Bumi Pala, Dezender, Spectrum Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Keolahragaan*, 1(1), 13-25. <https://doi.org/10.21831/jk.v1i1.2342>
- Gesi, Burhanudin dkk. 2019. Manajemen dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen*. Vol.3/No.3/Oktober/2019. Hlm.53.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Humam, M. F., Pamungkas, G., Amajida, A., Delano, E. H., Shafi, S. H. A., & Fakhrurozi, Z. A. (n.d.). *Management Evaluation in the Achievement Development Program of Football Sport Branch at FC UNY Academy*. *International Journal Of Multidisciplinary Research And Analysis*, 7(4). 1656-1661. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v7-i04-26>

- Husaini dan Happy Fitria. (2019). Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam. Vol.4/No.1/Juni/2019. Hlm.43-44.
- Irmansyah, J., Mataram, I., Pemuda, J., Mataram, N., & Irmansyah, J. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 24–38. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12759>
- Kurniawati, E. W. (2021). Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP (Context, Input, Process, Product). *Jurnal GHAITSA Islamic Education Jurnal*, Volume 2(1), 24. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v5i3.168>
- Magdalena, I. (2023). Desain Pembelajaran Sekolah Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Manan, A., Fadhilah, M. A., Kamarullah, & Habiburrahim. (2020). Evaluating paper-based toefl preparation program using the context, input, process, and product (Cipp) model. *Studies in English Language and Education*, 7(2), 457–471. <https://doi.org/10.24815/siele.v7i2.16467>
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1–14. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Musrifin, A. Y., & Bausad, A. A. (2020). Analisis Unsur Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola Mataram Soccer Akademi NTB. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 113–119. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1116>
- Nababan, M. B., Dewi, R., & Akhmad, I. (2018). Analisis pola pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi di federasi olahraga rekreasi masyarakat indonesia Sumatera Utara tahun 2017. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 4(1), 38-55.
- Occhino, J., Mallett, C., Rynne, S., & Carlisle, K. (2014). Autonomy-supportive pedagogical approach to sports coaching: Research, challenges and opportunities. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 9(2), 401–416. <https://doi.org/10.1260/1747-9541.9.2.401>
- Prawira, R. R. Z., & Tribinuka, T. (2016). Pembinaan Pemain Muda Melalui Akademi Sepak Bola. *Jurnal Sains Dan Seni Its*, 5(2), 13–17.
- Prasanti, Ditha. 2018. *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*. Jurnal Lontar. Vol.6/No.1/Juni/2018. Hlm.16.
- Priyanto, W. A., Djohan, M. I., & Sihombing, D. (2021). Evaluation of jakabaring lake area management as a potential sport tourism destination in Jakabaring Sport City,

- Palembang City. *Proceedings of the Palembang Tourism Forum 2021 (PTF 2021)*, 200(Ptf), 135–145. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211223.019>
- Purwanto, P., Nopembri, S., Burhaein, E., & Phytanza, D. T. P. (2021). Evaluation Of The Venue Management Program Of The National Sports Week (Pon) Xvii Of Riau Province, Indonesia. *Sport Science*, 15(1), 86–96.
- Republik Indonesia. (2022). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11, Tahun 2022, tentang Keolahragaan. Jdih. Bpk Ri*, 1-89.
- Septian Raibowo, & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomukomelalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146–165.
- Subakti, H., Chamidah, D., Siregar, R. S., Saputro, A. N. C., Recard, M., Nurtanto, M., ... & Sitopu, J. W. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sultan, H. P., Anwar, A. S., Sin, T. H., Arsil, & Donie. (2022). Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui Model CIPP pada SMP IT Raudhah Agam Sumatra Barat. *Jurnal Sekolah Dasar* 7(1), 68–76.
- Supanto, F. (2019). *Manajemen Strategi Organisasi Publik dan Privat*.
- Syafruddin. (2013). *Ilmu Kepelatihan Olahraga. Teori dan Aplikasinya dalam Pembinaan Olahraga*. Padang : FIK UNP.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Validator 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 550307 Fax. (0274) 513092
Laman: fkk.uny.ac.id Email: humas_fkk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

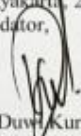
Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:
Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti Kabupaten
Lebak Banten
dari mahasiswa:

Nama : Tb. Fairuz Ilham Ramadhan
NIM : 21603141004
Prodi : Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. Jelaskan dengan soal dan nomor
2. Susun bahasa yang mudah di pahami
3. Hindari kalimat yang sangat panjang
dan kurang efektif
4. Jelaskan jumlah butir instrumen dengan
kebutuhan
- 5.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 November 2024
Validator,

Dr. Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or.
NIP. 199107272023211026

Lampiran 2. Surat Keterangan Validator 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 550307 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Abiyyu Amajida, S.Or., M.Or.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti Kabupaten
Lebak Banten

dari mahasiswa:

Nama : Tb. Fairuz Ilham Ramadhan
NIM : 21603141004
Prodi : Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. Perhatikan SPOK dalam penyusunan pertanyaan wawancara
2. Sesuaikan isi dan jumlah pertanyaan wawancara dengan indikator di dalam kisi-kisi instrumen
3. Tambahkan kolom jumlah pertanyaan pada tabel kisi-kisi instrumen
4. Jika pertanyaan ini akan diajukan kepada pengurus (Pengurus dan Pelatih), mohon tambahkan sub/kolom tugas pada deskripsi identitas pengisi instrumen penelitian
- 5.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 November 2024
Validator,

Dr. Abiyyu Amajida, S.Or., M.Or.
NIP. 1199808272023081006

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1640/UN34.16/PT.01.04/2024

20 November 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti
Stadion Uwes Qorny Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: TB Fairuz Ilham Ramadhan
NIM	: 21603141004
Program Studi	: Ilmu Keolahragaan - SI
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Mukti Kabupaten Lebak Banten
Waktu Penelitian	: 25 November - 25 Desember 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

De. Medi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002

Lampiran 4. Surat Izin Validator 1

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Dr. Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or.
Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

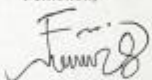
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Tb. Fairuz Ilham Ramadhan
NIM : 21603141004
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul : Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB)
Bina Mukti Kabupaten Lebak Banten


Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrument penelitian TA, (3) draft instrument penelitian TA.

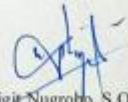
Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 November 2024

Pemohon,

Tb. Fairuz Ilham Ramadhan
NIM. 21603141004

Mengetahui,

Koorprodi,

Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.
NIP. 198009242006041001

Dosen Pembimbing TA,

Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.
NIP. 198009242006041001

Lampiran 5. Surat Pernyataan Validator 1

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or.
NIP : 199107272023211026
Jurusan : Ilmu Keolahragaan


Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Tb. Fairuz Ilham Ramadhan
NIM : 21603141004
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul TA : Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB)
Bina Mukti Kabupaten Lebak Banten

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

<input checked="checked" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk penelitian
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak Layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 November 2024
Validator,

Dr. Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or.
NIP. 199107272023211026

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Lampiran 6. Surat Pernyataan Validator 2

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abiyyu Amajida, S.Or., M.Or.

NIP : 1199808272023081006

Jurusan : Ilmu Keolahragaan

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Tb. Fairuz Ilham Ramadhan

NIM : 21603141004

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Judul TA : Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB)
Bina Mukti Kabupaten Lebak Banten

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak Layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan catatan
dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 November 2024

Validator,



Dr. Abiyyu Amajida, S.Or., M.Or.

NIP. 1199808272023081006

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Lampiran 7. Tabel Instrumen Penelitian Wawancara

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Umur :

Asal Instansi :

No. Telepon :

Pekerjaan : Pembina/Pengurus/Pelatih/Athlet

No.	Indikator	Komponen Evaluasi	Pertanyaan	Jawaban
CONTEXT				
1.	Latar Belakang Program Pembinaan	a. Struktur Kepengurusan	1. Apakah SSB Bina Mukti memiliki struktur kepengurusan secara rinci?	
			2. Apakah SSB Bina Mukti memiliki pembagian tupoksi tugas yang jelas?	
		b. Strategi Pembinaan	3. Bagaimana strategi dari program pembinaan di SSB Bina Mukti?	
			4. Siapa saja yang menyusun program strategi pembinaan prestasi SSB Bina Mukti?	
2.	Tujuan Program Pembinaan	a. Visi dan Misi	5. Apakah dalam kepengurusan SSB Bina Mukti memiliki Visi dan Misi?	
			6. Apakah Visi dan Misi selaras dengan tujuan program pembinaan?	
		b. Target	7. Apa target dari program pembinaan prestasi SSB Bina Mukti?	
			8. Apakah pencapaian target prestasi sudah sesuai dengan tujuan	

			program pembinaan SSB Bina Mukti?	
INPUT				
1.	Sumber Daya Manusia	a. Pengurus	9. Apakah pengurus bertanggung jawab penuh dalam pembinaan prestasi SSB Bina Mukti?	
			10. Apakah terdapat pihak eksternal yang terlibat dalam kepengurusan?	
		b. Pelatih	11. Apakah pelatih di SSB Bina Mukti sudah memiliki lisensi?	
			12. Bagaimana proses dan tahapan rekrutmen pelatih SSB Bina Mukti?	
		c. Atlet	13. Apakah proses rekrutmen atlet di SSB Bina Mukti sudah berjalan dengan optimal?	
			14. Bagaimana atlet mengukur dan mengevaluasi keterampilan?	
2.	Program Pelatih	a. Program Latihan	15. Bagaimana cara pelatih menyampaikan rencana program latihan?	
			16. Apakah program latihan dilaporkan secara berkala?	
3.	Pendanaan	a. Pengembangan Atlet	17. Apakah dalam pengembangan atlet membutuhkan pendanaan?	
			18. Darimanakah sumber dana dalam pengembangan atlet yang diperoleh pengurus SSB Bina Mukti?	

		b. Administrasi	19. Apakah pengurus menyiapkan dana administrasi untuk menunjang prestasi atlet?	
			20. Bagaimana bentuk laporan prestasi SSB Bina Mukti?	
4.	Sarana dan Prasarana	a. Kualitas	21. Bagaimana kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki SSB Bina Mukti?	
		b. Kelengkapan Sarana dan Prasarana	22. Apakah sarana dan prasarana yang digunakan latihan sudah lengkap?	
			23. Bagaimana mekanisme pembaruan kelengkapan sarana prasarana yang dimiliki SSB Bina Mukti?	
PROCESS				
1.	Implementasi Program	a. Program Pembinaan	24. Apakah program latihan pemain sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan?	
2.	Koordinasi	a. Pengurus	25. Apakah ada rapat koordinasi antar pengurus SSB Bina Mukti?	
			26. Apakah pengawasan selalu dilakukan pengurus pada saat proses pelaksanaan program pembinaan?	
		b. Pelatih	27. Apakah Pelatih SSB Bina Mukti melakukan koordinasi <i>try out</i> pertandingan melawan SSB atau akademi sepakbola lain?	
			28. Apakah pelatih melakukan kompetisi antar pemain dari tim	

			SSB Bina Mukti itu sendiri?	
PRODUCT				
1.	Prestasi	a. Teknik	29. Apakah perkembangan teknik yang dicapai oleh tim SSB Bina Mukti mengalami kemajuan?	
			30. Bagaimana cara pengurus melihat peningkatan teknik atlet?	
		b. Usaha	31. Bagaimana usaha SSB Bina Mukti dalam mencapai prestasi?	
			32. Apakah usaha yang dilakukan oleh SSB Bina Mukti untuk mencapai target prestasi sudah maksimal?	
		c. Hasil	33. Apa hasil prestasi yang sudah didapat SSB Bina Mukti?	
			34. Selain hasil prestasi, hasil apa yang diperoleh tim SSB Bina Mukti?	

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 9. Prestasi Sekolah Sepak Bola Bina Mukti







